



**KKN TEMATIK COVID-19**  
**UNIVERSITAS PANCA MARGA**  
**KECAMATAN DRINGU**

# **SISTEM INFORMASI DESA**

## **Tutorial Praktek Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Web**

BUKU PANDUAN

Sulis Dyah Candra  
Ahmad Attijani

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena buku ini telah selesai disusun. Buku "SISTEM INFORMASI DESA, Tutorial Praktek Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Web" disusun agar dapat membantu Pemerintah Desa dalam memahami penggunaan, proses menginstall, mengkonfigurasi dan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Desa bagi penyelenggaraan pelayanan yang lebih baik, transparan dan akuntabel.

Kami pun menyadari jika dalam penyusunan buku ini mempunyai kekurangan, namun kami meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk kami ke depannya.

Probolinggo, 20 Februari 2021

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar isi.....	ii
<b>Bab 1. Sistem Informasi Desa .....</b>	<b>1</b>
Pengenalan singkat mengenai Sistem Informasi Desa.....	1
<b>Bab 2. Instalasi dan Pembuatan Database SID .....</b>	<b>3</b>
Install Sistem Informasi Desa installer.....	3
Langkah install menggunakan script .....	3
Menginstall XAMPP .....	4
Mengunduh XAMPP.....	4
Unduh script Sistem Informasi Desa .....	8
Membuat folder desa .....	8
Membuat database Sistem Informasi Desa .....	8
<b>Bab 3. Modul Administrasi SID .....</b>	<b>12</b>
Modul Administrasi.....	12
Mengganti user dan password SID .....	14
Mengisi data desa .....	15
Memasang Google API KEY .....	16
Mendapatkan Google API KEY .....	16
Identitas Desa .....	18
Logo / lambang desa.....	18
Pemerintah desa.....	20
Lokasi kantor desa.....	21
Panduan sub menu penduduk.....	23
Pengisian data keluarga.....	24
Pengisian penduduk lepas .....	24
Statistik .....	29
Laporan kependudukan bulanan .....	30
Catatan laporan kependudukan .....	33
Catatan laporan jumlah keluarga.....	34
Modul Cetak Surat .....	35
Mengaktifkan fitur cetak ke PDF.....	40
Surat Keluar .....	41
Master Surat .....	41
Mengubah template surat.....	44
Mengubah logo pada template surat .....	45
Membuat template surat baru.....	46

<b>Bab 4. Panduan Pemasangan Jaringan Lokal SID</b> .....	47
Panduan pemasangan jaringan lokal .....	47
Panduan instalasi Sistem Informasi Desa di hosting web .....	51
Onlinekan Sistem Informasi Desa .....	58
Import database desa.....	61
Ubah konfigurasi akses database Sistem Informasi Desa .....	65
Glossarium.....	69
Daftar Pustaka .....	73
Tentang Penulis .....	74

## **Bab 1. Sistem Informasi Desa (SID)**

Kemampuan desa untuk mengelola pembangunan lebih mandiri yang didukung oleh semua unsur dan sumber daya desa sangat penting bagi perbaikan kesejahteraan masyarakat, terlebih bagi masyarakat miskin di desa. Desa yang dapat menjalankan pengelolaan pembangunan secara mandiri bukan hanya mampu menggerakkan seluruh aset sumber daya yang dimiliki desa, tetapi desa juga akan mampu memperbaiki kebutuhan dasar warga, kebutuhan penghidupan, memperjuangkan hak warga dan menata kehidupan secara berkelanjutan (Jahja dkk., 2014).

### **Pengenalan singkat mengenai Sistem Informasi Desa**

Wacana mengenai Sistem Informasi Desa berbasis internet itu sendiri sebenarnya telah lama berkembang, jauh sebelum UU Desa disahkan. Beberapa organisasi masyarakat sipil telah mengembangkan aplikasi berbasis teknologi komputer tersebut untuk mengembangkan SID (Rianto dkk., 2017). Selanjutnya menurut Akas (2020) Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah aplikasi yang dipergunakan untuk mendukung pengelolaan data sumber daya dan administratif di tingkat desa. Aplikasi ini bersifat terbuka (*Open Source*) bagi siapa saja yang akan menggunakan demi perbaikan transparansi dan akuntabilitas data Desa/ Kelurahan. Konsep aplikasi gratis/ OpenSID ini awalnya sejak 2006 digagas oleh Lumbung Komunitas Combine Resource Institution, sebuah organisasi masyarakat sipil yang berdedikasi dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi alternatif berbasis masyarakat; yang secara terbuka dikembangkan bersama-sama oleh komunitas peduli SID. Secara teknis, alur pengaplikasian software ini meliputi tahapan:

1. Membentuk tim kerja bersama pemerintah desa
2. Mendiskusikan basis data apa saja yang diperlukan untuk warga
3. Menghimpun data kependudukan warga dari Kartu Keluarga (KK)
4. Mendaftarkan proyek SID dan aplikasi softwarentya
5. Menginstall aplikasi software SID di komputer server desa
6. Meng-entry data penduduk ke SID
7. Memodifikasi setting sesuai kebutuhan desa
8. Membagikan informasi mengenai desa agar dapat diakses untuk warga.

Fahri (2020), menyatakan bahwa manfaat dari Sistem Informasi Desa yang dapat dirasakan langsung oleh desa: 1) Menjadikan Kantor Desa Lebih Efektif; 2) Kantor Desa Menjadi Lebih Efisien; 3) Pemerintah Desa Menjadi Lebih Transparan; 4) Menjadikan Layanan Publik Lebih Baik; 5) Lebih Akuntabel; 6) Warga Lebih Aktif Berpartisipasi Dalam Proses Pembangunan Desa; dan 7) Warga Memperoleh Akses Informasi Desa Lebih Baik.

Terkait dengan keamanan data warga seperti NIK, maka sudah ada konfigurasi yang dimodifikasi operator untuk menjamin data sensitif akan tetap terjaga kerahasiaannya, dimana operator memiliki opsi untuk memilih data apa saja yang dapat diakses pengunjung dan data mana yang khusus tersimpan di database lokal.

## Bab 2. Instalasi dan Pembuatan Database SID

### Install di Windows menggunakan installer

Untuk macam rilis tertentu (lihat di catatan setiap rilis terbaru di laman <https://github.com/OpenSID/OpenSID/releases>), OpenSID menyediakan installer yang memudahkan proses menginstall awal OpenSID di Windows. Langkah yang perlu diikuti adalah sebagai berikut:

1. Unduh berkas installer melalui tautan di catatan rilis di <https://github.com/OpenSID/OpenSID/releases>
2. Yakinkan tidak ada folder *opensid* di C:/
3. Ekstraksi file *setup\_opensid\_[versi].zip*
4. Jalankan installer *setup\_opensid\_[versi].exe* ke folder C:/
5. Di folder C:/*opensid*, double-click file *xampp-control.exe*
6. Di tampilan Control Panel XAMPP, yakinkan *Apache* dan *MySQL* tampil dengan warna hijau, yang menunjukkan kedua servis itu sudah jalan
7. Di browser Anda (misalnya Chrome atau Firefox), masukkan alamat <http://localhost/opensid/index.php/first> untuk menampilkan modul web SID

Perlu diperhatikan, data yang tampil berasal dari contoh yang disediakan di rilis OpenSID. Data tersebut perlu diganti dengan data untuk desa Anda.

### Langkah install mempergunakan unduhan script

Panduan berikut ini memberi langkah menginstall OpenSID dengan mengunduh script OpenSID dari repository di Github. Langkah-langkah di bawah dapat dipakai untuk menginstall OpenSID pada sistem operasi Windows, Linux ataupun Apple Mac.

1. Siapkan server
2. Unduh script OpenSID
3. Buat folder *desa*
4. Buat database SID
5. Siapkan file konfigurasi database
6. Import data awal
7. Dapatkan Google API key and masukkan ke SID

## 1. Siapkan server

Perangkat lunak yang diperlukan: PHP 5.x, minimal 5.3.7 Supaya konsisten dengan kebanyakan instalasi SID, dianjurkan memakai:

- Apache
- Mysql 5.x

Umumnya, untuk mudahnya, kebanyakan pengguna SID memakai XAMPP untuk menyiapkan server yang dibutuhkan.

## MENGINSTAL XAMPP

### Mengunduh XAMPP

Umumnya, untuk mudahnya, kebanyakan pengguna SID memakai XAMPP untuk menyiapkan server yang dibutuhkan. XAMPP untuk operating system Anda dapat diunduh dari <https://www.apachefriends.org/download.html>. Seperti gambar berikut (Untuk pengguna Windows).

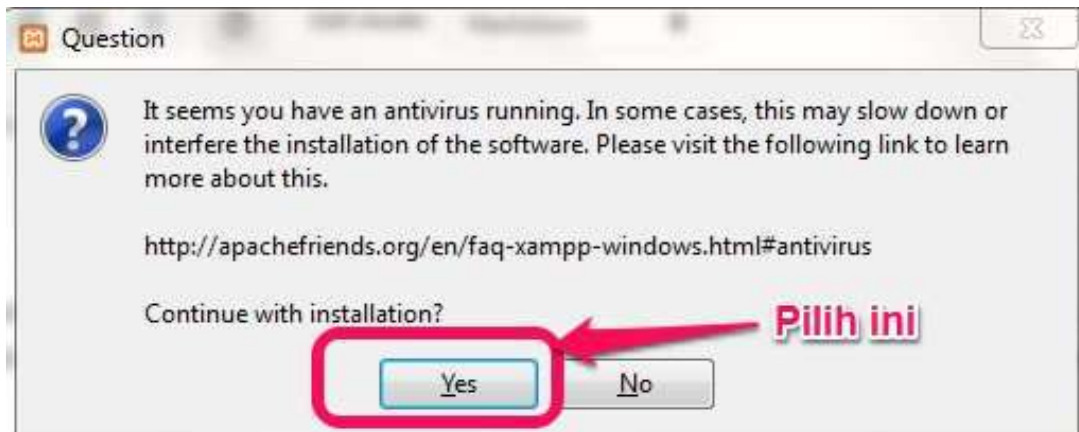


### Menginstal XAMPP

Ikutilah petunjuk berikut untuk menginstall XAMPP.

- a) Klik dua kali XAMPP yang sudah didownload (xampp-win32-5.5.37-0-VC11-installer.exe), maka akan tampil seperti berikut. lalu pilih Yes.

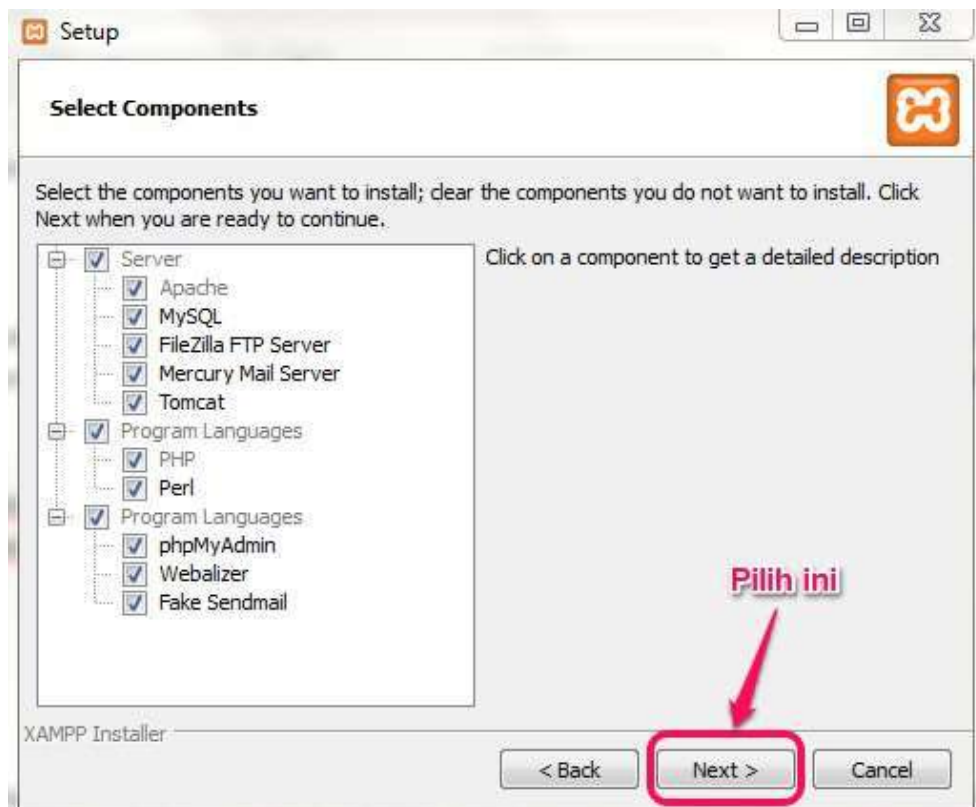




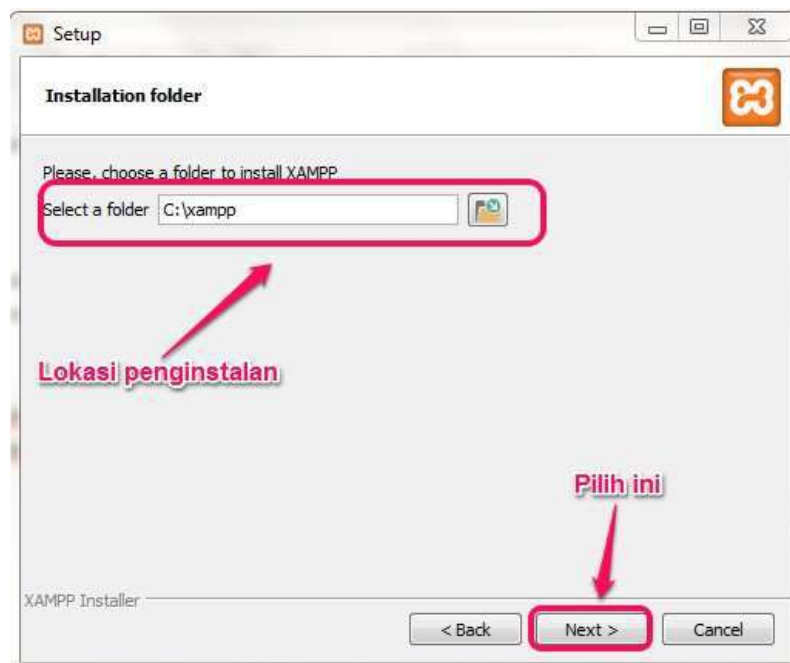
b) Selanjutnya Pilih Next.



c) Pilih next lagi.



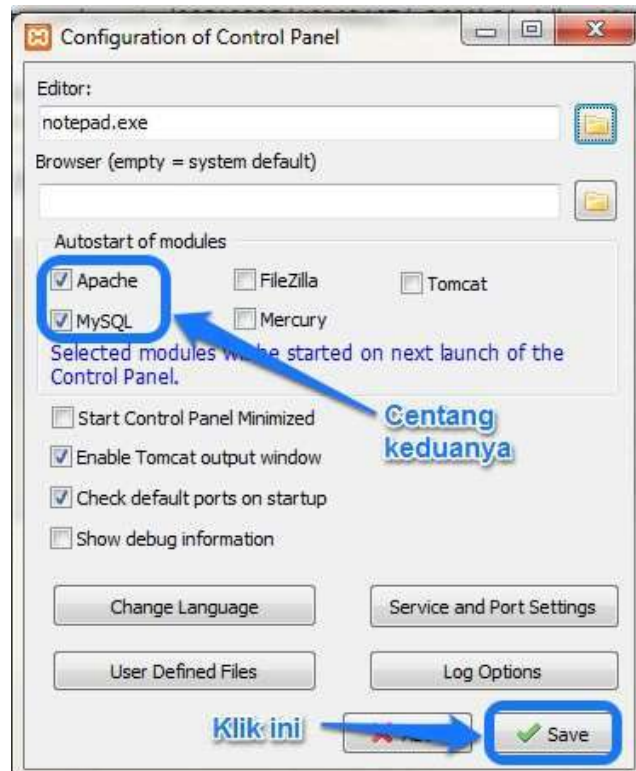
d) Selanjutnya pilih lokasi install XAMPP (Disarankan Pilih defaultnya di Drive C saja) dan pilih Next Lagi.



e) Pilih Next lagi dan tunggu sampai proses install selesai.

## Setting Xampp

Untuk mempermudah supaya Apache dan MySQL jalan secara otomatis pada waktu menjalankan XAMPP pengaturannya, klik config > centang Apache dan Mysql > Save. Tampak seperti gambar berikut :



## 2. Unduh script OpenSID

Release OpenSID dapat diunduh dari laman release di <https://github.com/opensid/opensid/releases>. Tentunya Anda juga bisa saja mendownload commit mana saja yang diinginkan dari <https://github.com/opensid/opensid>.

## 3. Buat Folder Desa

Di direktori root di server Anda (*htdocs* kalau memakai XAMPP), disediakan folder *desa-contoh*. Buat folder *desa* dan copy semua isi *desa-contoh* ke folder *desa*. Folder *desa* ini akan dipakai untuk menyimpan semua file yang diubah sesuai kebutuhan desa. Untuk penjelasan struktur folder *desa* lihat [Folder Desa](#).

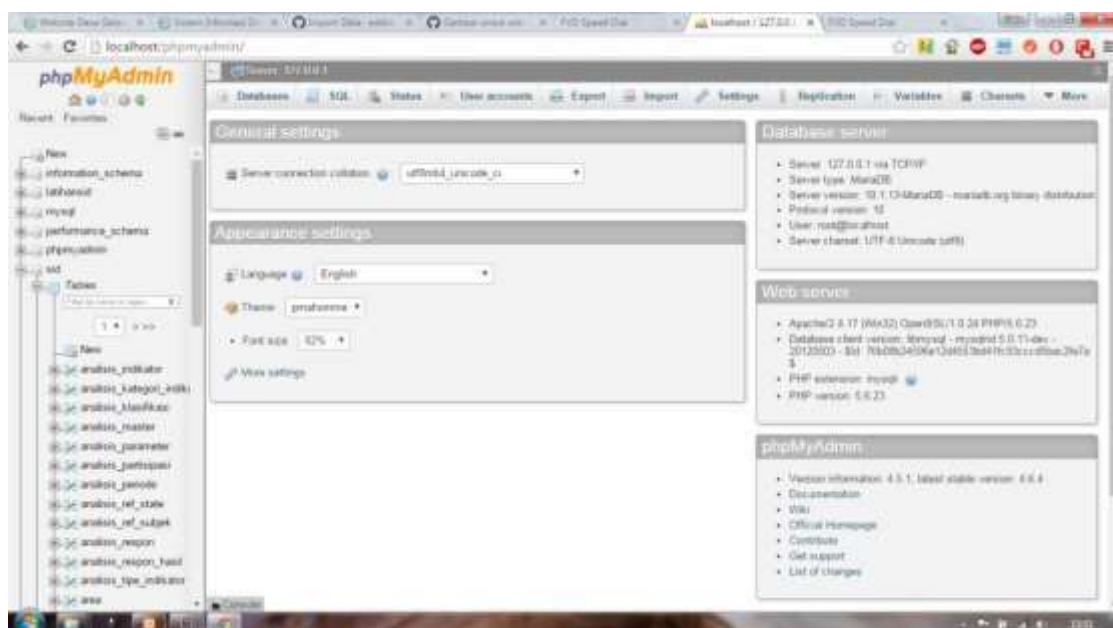
## 4. Buat Database SID

Buat database Mysql mempergunakan perangkat phpmyadmin yang tersedia di server XAMPP Anda. Catat nama database, nama user and password yang Anda pergunakan. Untuk membuat database Mysql.

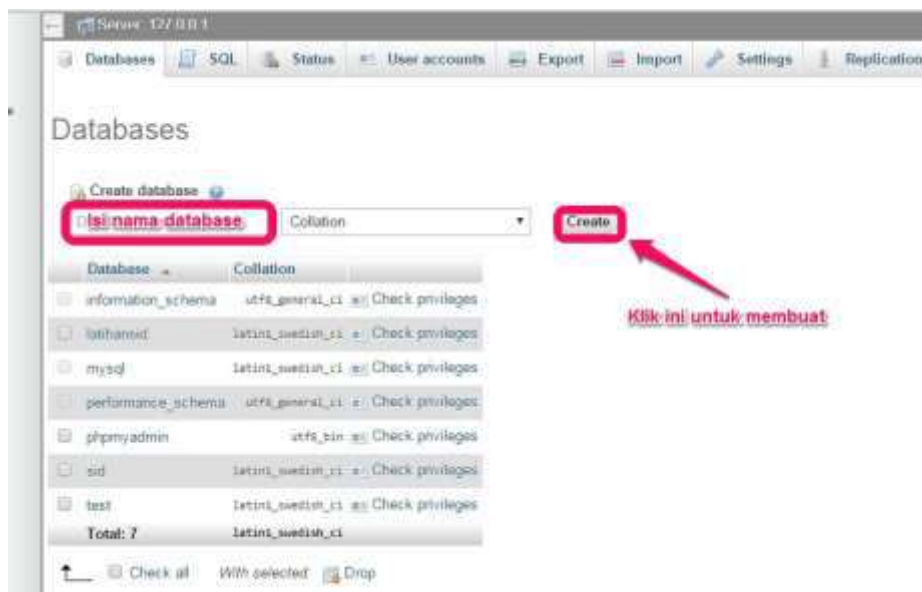
### Membuat Database SID.

Untuk membuat database SID langkah-langkahnya:

Buka laman ini terlebih dahulu <http://localhost/phpmyadmin/>.



Selanjutnya buka item *Databases* terus isi nama databases dan klik *create*. Tampak seperti gambar berikut:



5. Siapkan file konfigurasi database

Di folder *desa/config*, Anda akan temukan file *database.php*. Ubah file ini dengan memasukkan nama database, nama user database dan password yang Anda catat di langkah *buat database SID*di atas. Tampak seperti gambar berikut:

```
C:\xampp\htdocs\OpenSID\desa\config\database.php - Sublime Text 2 (UNREGISTERED)
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preferences Help

database.php
1 <?php
2 // -----
3 // Konfigurasi database dalam file ini menggantikan konfigurasi di file
4 // SID di donjo-app/config/database.php.
5 //
6 // Letakkan username, password dan database sebetulnya di file ini.
7 // File ini JANGAN di-commit ke GIT. TAMBAHKAN di .gitignore
8 // -----
9
10 $db['default']['hostname'] = 'localhost';
11 $db['default']['username'] = 'root';
12 $db['default']['password'] = '';
13 $db['default']['database'] = 'sid';
14 ?>
```

**Ganti dengan nama database yang sudah dibuat**

Line 1, Column 1      Tab Size: 4      PHP

## 6. Import data awal

Di folder *htdocs* ada file *contoh\_data\_awal\_[yyyymmdd].sql*. File ini berisi data contoh untuk aplikasi SID. Import data awal ini ke dalam database Anda mempergunakan perangkat phpmyadmin yang tersedia di server XAMPP Anda. Setelah contoh data awal selesai diimport, Anda dapat mengakses modul Admin di <http://localhost/index.php/siteman> dengan menggunakan:

Username: admin

Password: sid304

## 7. Dapatkan Google API Key dan masukkan ke SID

Perhatian. Di versi v18.06 (Juni 2018), semua peta menggunakan OpenStreetMap, dan Google API key tidak diperlukan lagi.

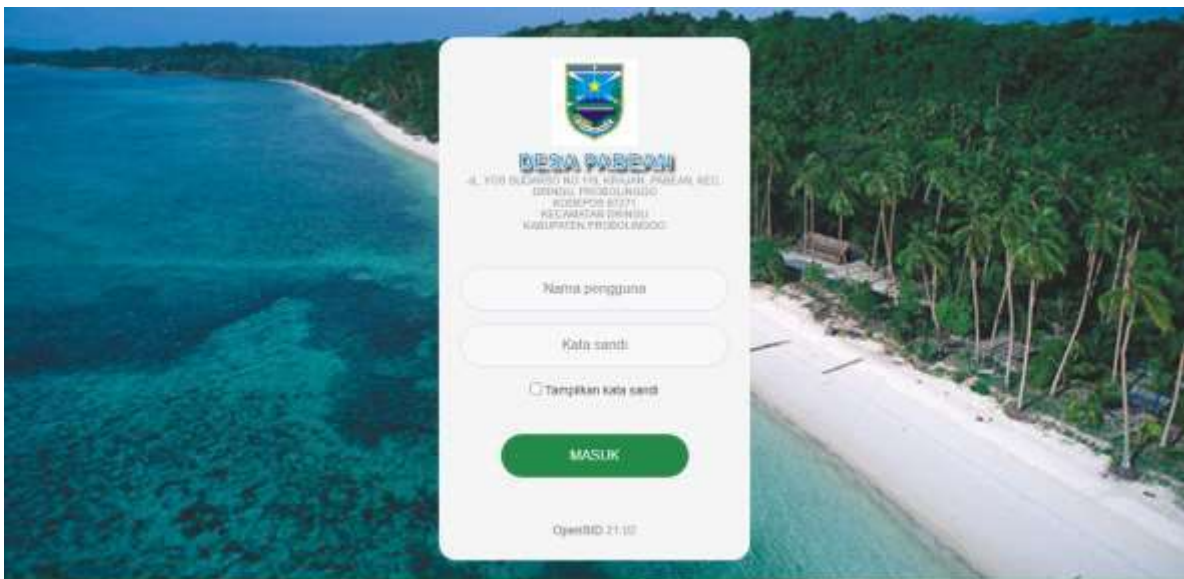
SID menyediakan berbagai fitur yang memakai fasilitas peta dari Google Maps. Untuk mempergunakan fasilitas Google tersebut, Google mengharuskan pemakai memiliki Google API Key. Sebagai contoh, widget *Lokasi Kantor Desa* di sidebar modul web tidak akan menampilkan peta apabila Google API Key belum terpasang. Ikuti [Panduan Memasang Google API Key](#) untuk mendapatkan Google API Key dan memasangnya di OpenSID.

## PANDUAN KONFIGURASI APLIKASI

OpenSID menyediakan berbagai setting konfigurasi aplikasi untuk menyesuaikan aplikasi dengan kebutuhan desa. Misalnya, ada setting untuk menggantikan sebutan *desa* dengan kata lain, misalnya *kampung*. Juga disediakan fitur untuk mengaktifkan/non-aktifkan modul-modul utama (seperti *Peta*, *Bantuan* atau *Persil*) sesuai kebutuhan desa. Di modul Admin, admin dapat menentukan modul - modul mana saja yang ditampilkan di menu utama. Misalnya, apabila desa belum melakukan pengelolaan tanah desa, modul *Persil*, *Plan* dan *Peta* bisa di non - aktifkan supaya tidak membingungkan pengguna.

### Bab III. Modul Administrasi SID

Panduan bagian ini berurusan dengan fitur yang ada di Modul Administrasi. Di instalasi standar, modul Administrasi dapat diakses di <http://namadomain/index.php/siteman>.



Pada tampilan login, isikan username dan password administrator SID. Pada instalasi awal, login administrator adalah sebagai berikut:

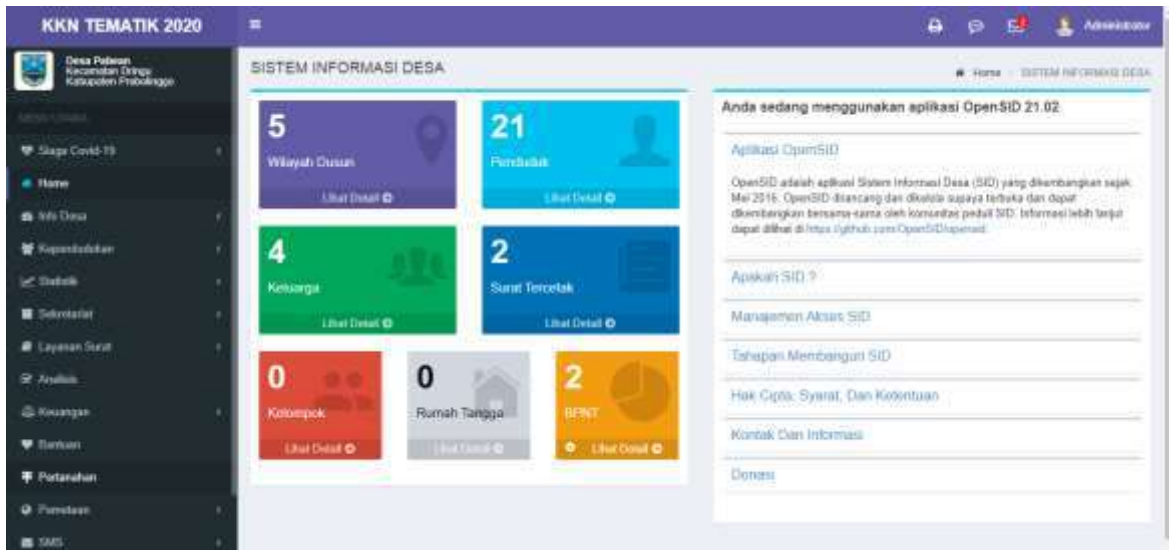
- Username: admin
- Password: sid304

Sebaiknya demi keamanan data SID, password ini segera diganti.





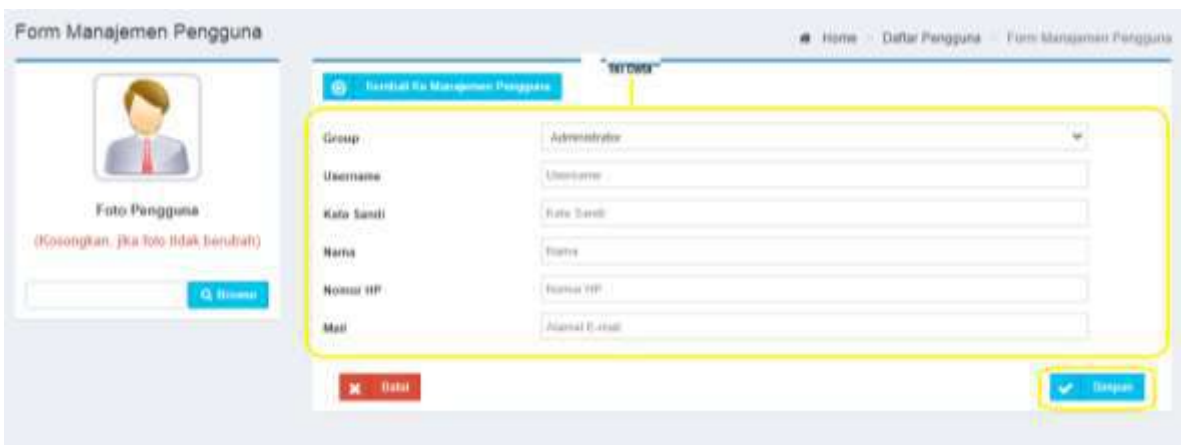
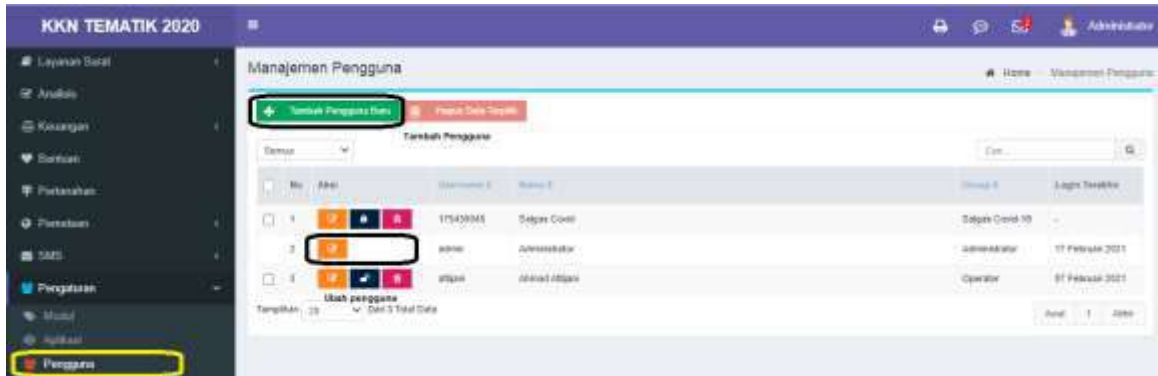
Setelah login, modul Administrasi akan ditampilkan, seperti terlihat di gambar berikut.



Modul Administrasi inilah inti dari SID. Modul Administrasi berisi fitur untuk memudahkan tugas kantor desa seperti mengelola data desa, mencetak surat dan laporan: dan untuk mengelola informasi yang ditampilkan di website desa.

## Mengganti user dan password SID

Untuk mengubah, menghapus dan menambah user pada SID, klik Pengguna pada Modul Administrasi. Klik Ubah atau Tambah pengguna baru, isi data dan simpan.



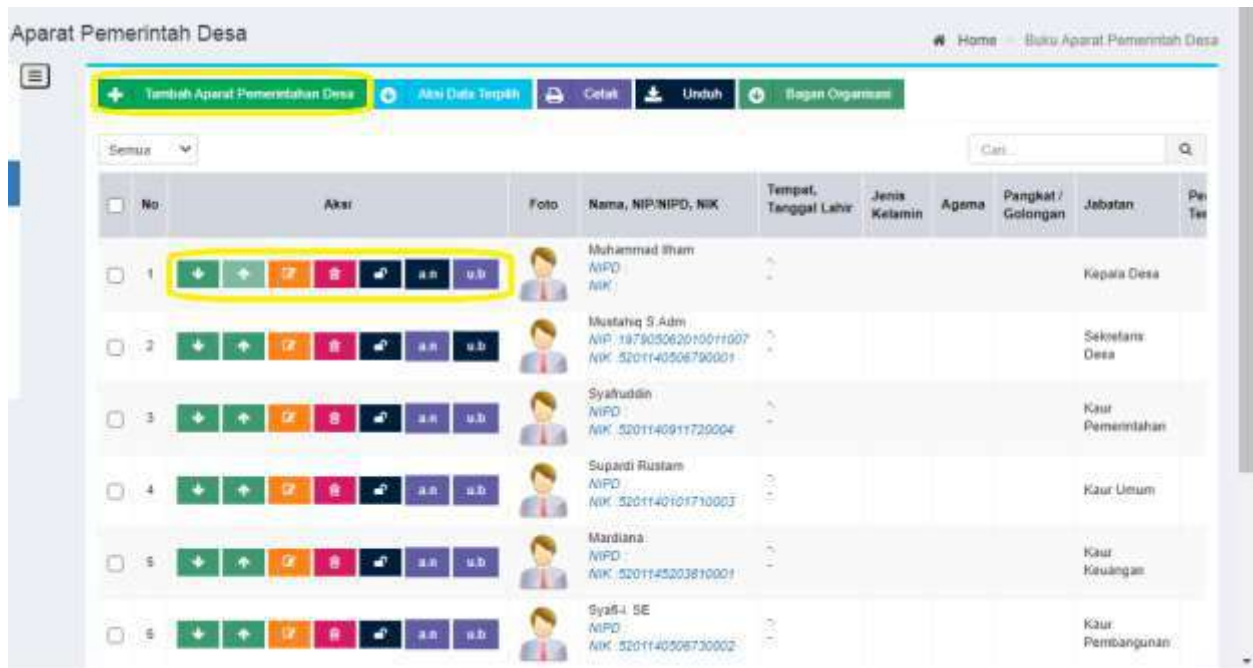
## Mengisi Data Desa

Untuk mengisi data atau identitas desa pada SID, klik SID Home, klik Identitas, isikan data lengkap desa ditambah lambang desa jika ada, atau bisa menggunakan logo Pemerintah Kabupaten/Kota, kemudian simpan. Untuk menambah peta kantor dan wilayah desa bisa lihat pada petunjuk konfigurasi pengaturan, setting aplikasi, dengan menambah Google API Key.

The screenshot shows the 'KKN TEMATIK 2020' web application interface. On the left is a dark sidebar menu with options like 'Info Desa', 'Identitas Desa', 'Wilayah Administrasi', 'Pemerintahan Desa', 'Statistik', 'Solusiarlat', 'Layanan Sosial', 'Analisis', 'Kawangan', 'Berita', 'Pembinaan', and 'Pembinaan'. The main content area is titled 'Isi Data Desa' and contains a form with the following fields:

Nama Desa	Palujan
Kode Desa	528140005
Kode Pos Desa	67271
Kepala Desa	Alamat Jiljan
NP Kepala Desa	
Alamat Kantor Desa	Jl. Ipe Sutawati No 178, Kragan, Palujan, Kec. Dingsu, Probolinggo
E-Mail Desa	E-Mail Desa
Telepon Desa	Telepon Desa
Website Desa	Website Desa
Nama Kecamatan	Dingsu
Kode Kecamatan	081319
Nama Camat	Bambang Sukli Saepah, S. H

Setelah itu, lanjut dengan mengisi, mengubah dan menambah data pejabat dan staf/pegawai desa. Klik Pemerintahan Desa, isi data tambah, hapus atau ubah), kemudian simpan.



## Panduan Memasang Google API Key

SID menyediakan berbagai fitur yang memakai fasilitas peta dari Google Maps. Untuk mempergunakan fasilitas Google tersebut, Google mengharuskan pemakai memiliki Google API Key dan menggunakan akun Google yang sudah dipointing pada desa.

Sebagai contoh, widget Lokasi kantor Desa di sidebar modul web tidak akan menampilkan peta apabila Google API key belum terpasang.

## Mendapatkan Google API Key

Untuk mendapatkan Google API Key, pergilah ke halaman <https://developers.google.com/maps/web/>. Di halaman itu, klik tombol Dapatkan kunci lihat gambar di bawah) dan ikuti panduan dari Google.



The maps your *users* love

Use Google's native web APIs for visualizing maps and accessing rich mapping features like accurate directions and Street View. Whether you write JavaScript in your sleep or can't write a single line of code, we've got you covered.

Google Maps JavaScript API

Customize maps with your own content and imagery. Robust feature support.

Google Maps Embed API

Add a Google Map to your site without writing code or quota limits



## Memasang Google API key

Setelah memperoleh Google API key, key tersebut perlu dipasang di OpenSID supaya peta dapat ditampilkan.

Pemasangan Google API key dilakukan dengan mengisi setting aplikasi *google\_key* di halaman Pengaturan >> *Setting aplikasi*. kemudian simpan.

Setting	Nilai Setting	
admin_title	Admn	Judul tab browser modul administrasi
current_version	2.8	Versi sekarang untuk migrasi
enable_track	Ya	Apakah akan mengirimkan data statistik ke tracker
google_key	AlzaSyAM4s5- . . . . _JgPagDzxx	Google API Key untuk Google Maps
libreoffice_path		Path tempat instal libreoffice di server SID
login_title	Admin	Judul tab browser halaman login modul administrasi

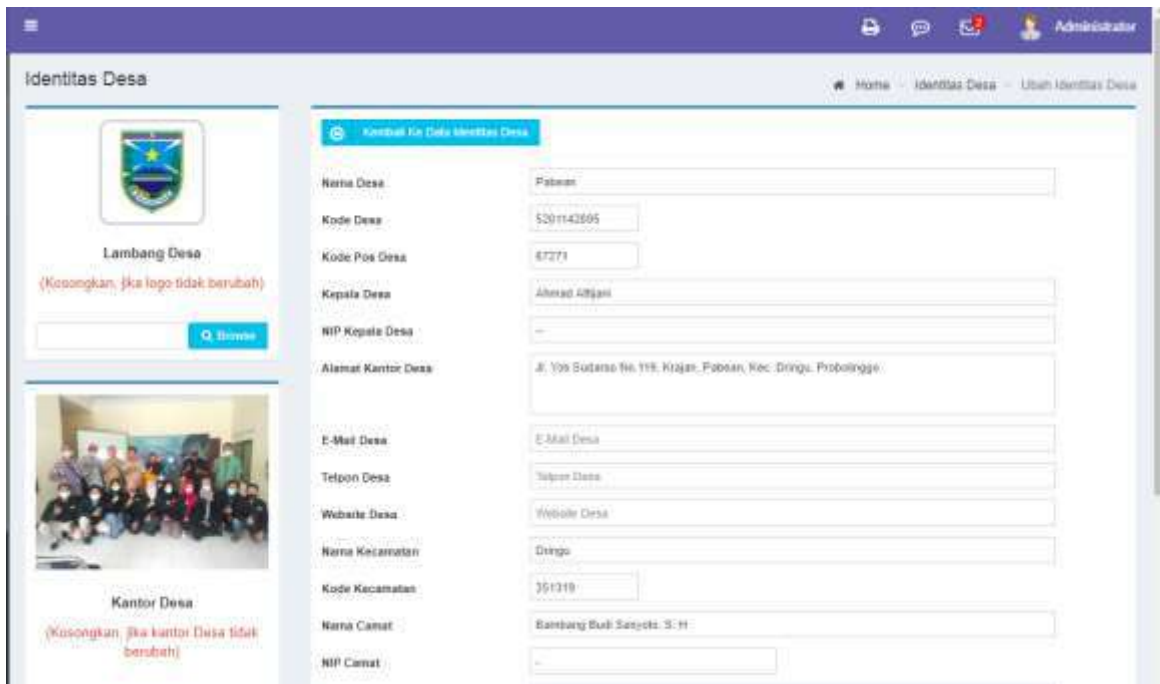
## Identitas Desa

Di form isian ini, masukkan data dasar desa seperti nama desa, alamat kantor desa, logo desa dan sebagainya, sebagai berikut:

Dalam penginputan Identitas Desa, langkah pertama yang harus dilakukan Klik SID Home, Info Desa, kemudian langkah kedua adalah klik Identitas Desa;



Setelah membuka laman link tersebut akan muncul tampilan gambar seperti berikut, lalu bisa masukan data desa tersebut kemudian klik simpan.



## Logo / lambang Desa

Berikutnya cara pengisian Logo Desa:

Pengisian logo desa penting untuk di isi, karena dalam tampilan laman Web, akan muncul tampilan logo tersebut, selain itu fungsi dari logo desa ini adalah untuk menunjukkan identitas dari sebuah desa itu sendiri.

Langkah pertama yang harus dilakukan, menyiapkan logo desa, kemudian klik laman <http://resizepic.com/>. fungsi dari laman tersebut adalah untuk mengubah ukuran photo/logo agar sesuai dengan kolom, untuk ukuran pasnya harus berukuran 100 x 100.



Berikut gambar cara pengisian:

Setelah proses pertama dalam penentuan ukuran photo, kemudian dilanjutkan dengan memasukan photo kedalam kolom yang sudah disediakan dalam pengisian logo desa, silahkan klik chose file, dan pilih photo yang sudah di edit dalam resizepic, kemudian dilanjutkan klik simpan.

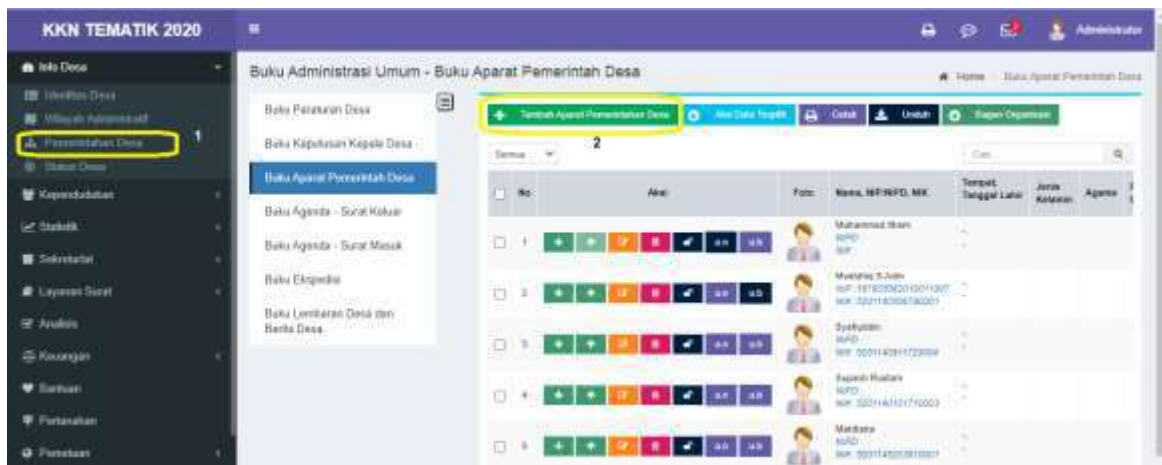
Berikut contoh gambarnya:



## Pemerintah Desa

Pengisian pemerintah desa harus di isi berdasarkan nama lengkap dan jabatan dalam pemerintahan desa, dalam pengisiannya hal pertama yang harus disiapkan adalah, menyiapkan nama-nama pemerintah desa, baik itu meliputi kepala desa hingga staf desa itu sendiri berdasarkan jabatan masing.

Kemudian klik pemerintah desa, klik tambah aparat pemerintah desa.

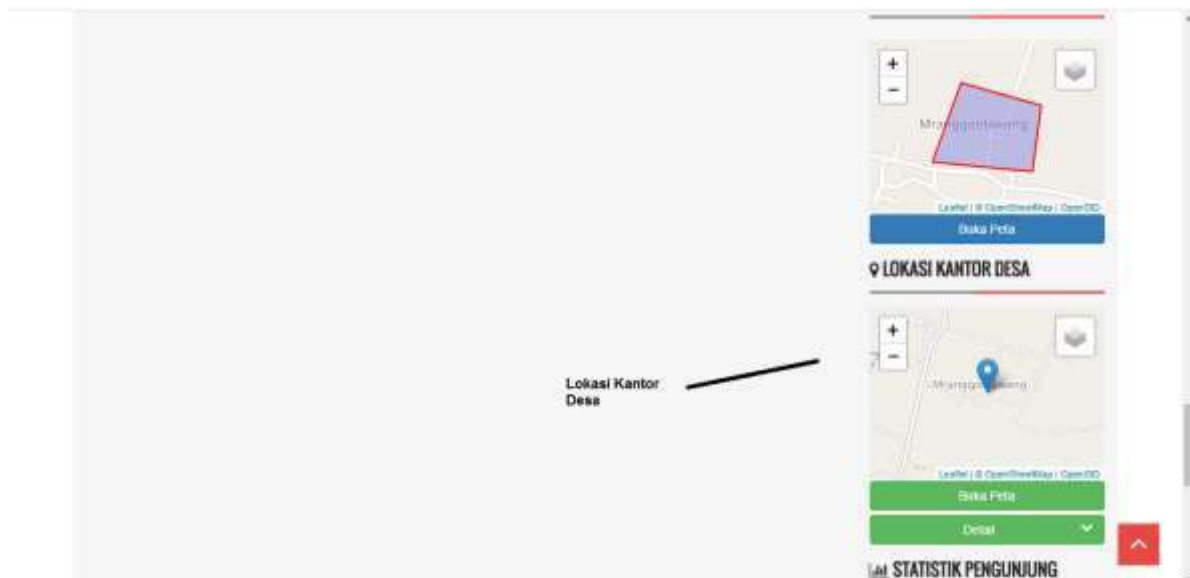




Setelah klik aparat pemerintah desa maka akan muncul seperti gambar di bawah ini, kemudian bisa Anda isikan dengan lengkap data staf pemerintah desa, lalu klik simpan

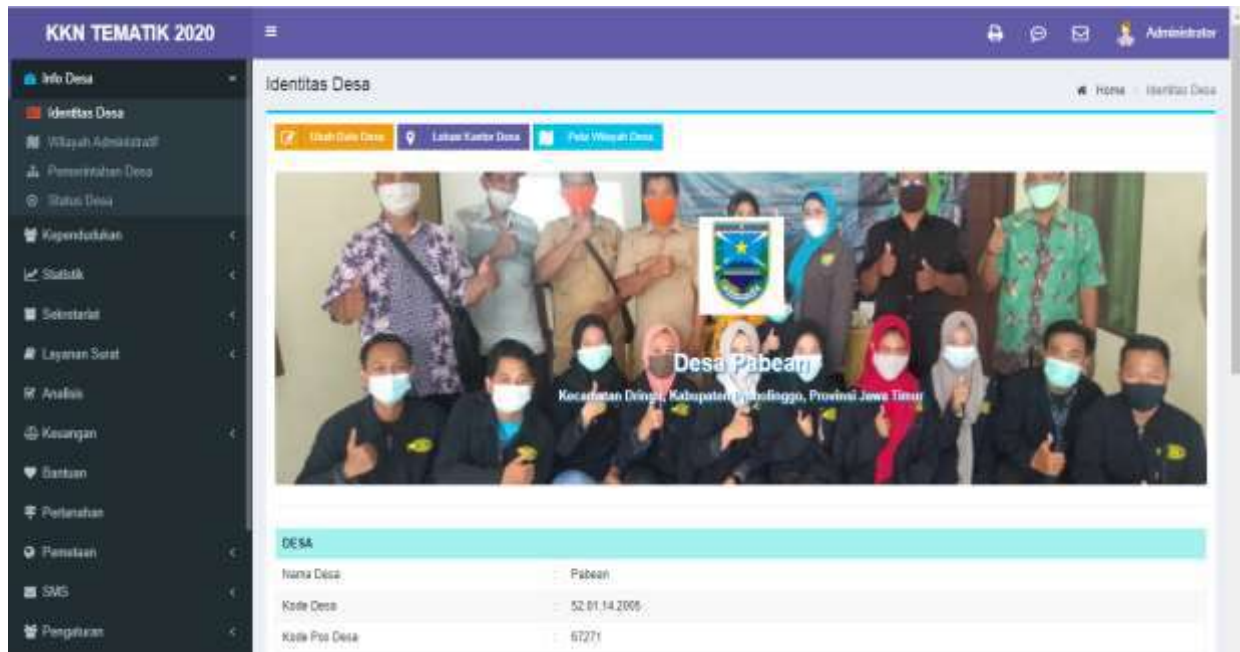
## Lokasi kantor Desa

Pada web desa, lokasi kantor desa ditampilkan di peta pada widget di sidebar.

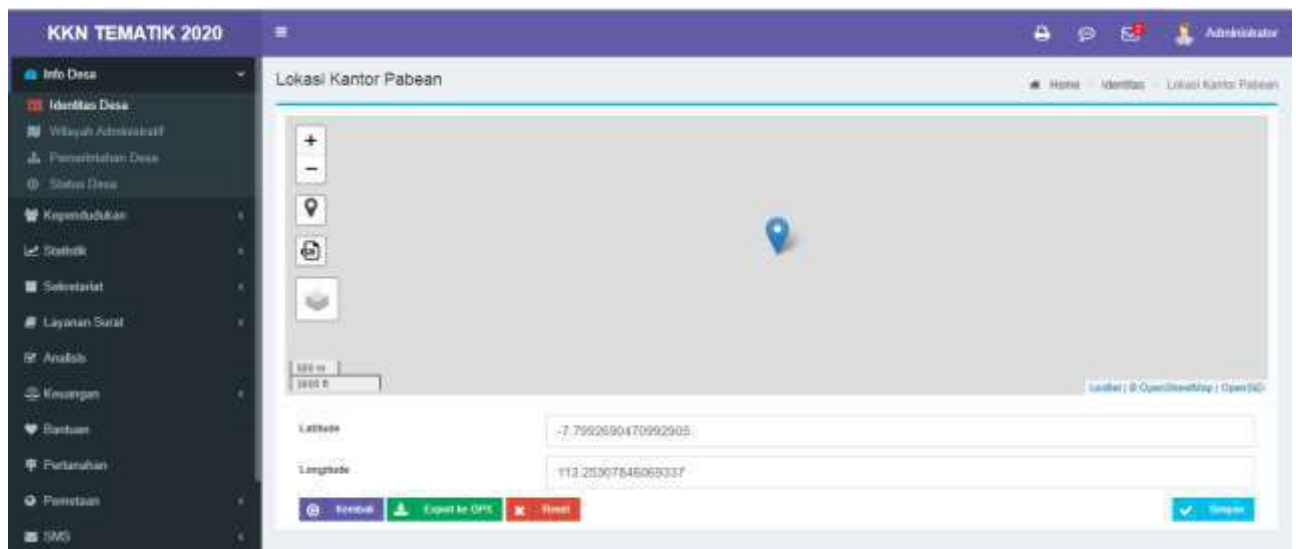


Lokasi kantor desa di peta itu dapat diubah melalui fungsi di laman *Identitas Desa*.

Untuk menampilkan laman *Identitas Desa*, klik *SID Home* > *Identitas Desa*.  
Di halaman *Identitas Desa* klik tombol *Lokasi Kantor Desa* seperti terlihat di gambar di bawah.



Tombol itu akan menampilkan peta berisi marker yang menunjukkan lokasi kantor desa. Geser marker ke lokasi kantor desa yang diinginkan, dan klik Simpan.



Salah satu fungsi utama SID adalah untuk mengelola data penduduk desa. Petugas SID di desa perlu selalu berusaha agar data penduduk yang tersimpan dalam SID lengkap, akurat dan terkini.

## PANDUAN UNTUK SUB-MENU PENDUDUK

- Wilayah Administrasi
- Keluarga
- Penduduk
- Rumah Tangga
- Kelompok
- Data Suplemen
- Calon Pemilih

Petunjuk pengelolaan data penduduk adalah sebagai berikut

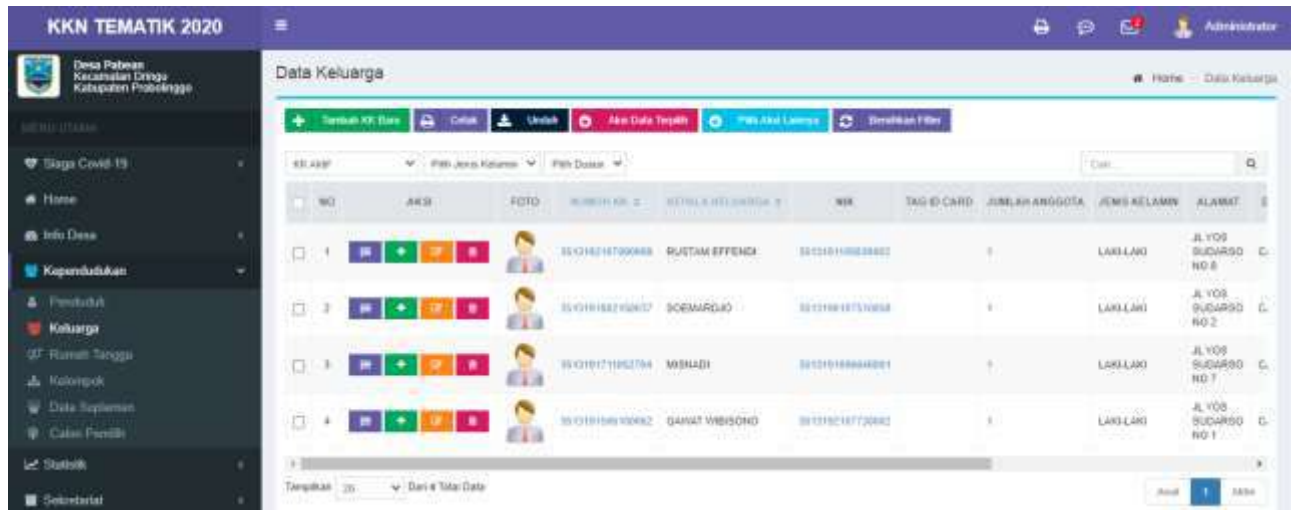
Pengisian data penduduk satu-per-satu secara manual, yang dijelaskan di halaman ini, biasanya dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Masukkan data per keluarga:
  - masukkan dulu data kepala keluarga, diikuti dengan
  - memasukkan data anggota keluarga sesuai dengan kartu keluarga
2. Masukkan data penduduk lain yang bukan anggota keluarga di desa bersangkutan, yaitu pendatang atau penduduk lepas.

Pengisian data keluarga dan data penduduk lepas dijelaskan berikut ini.

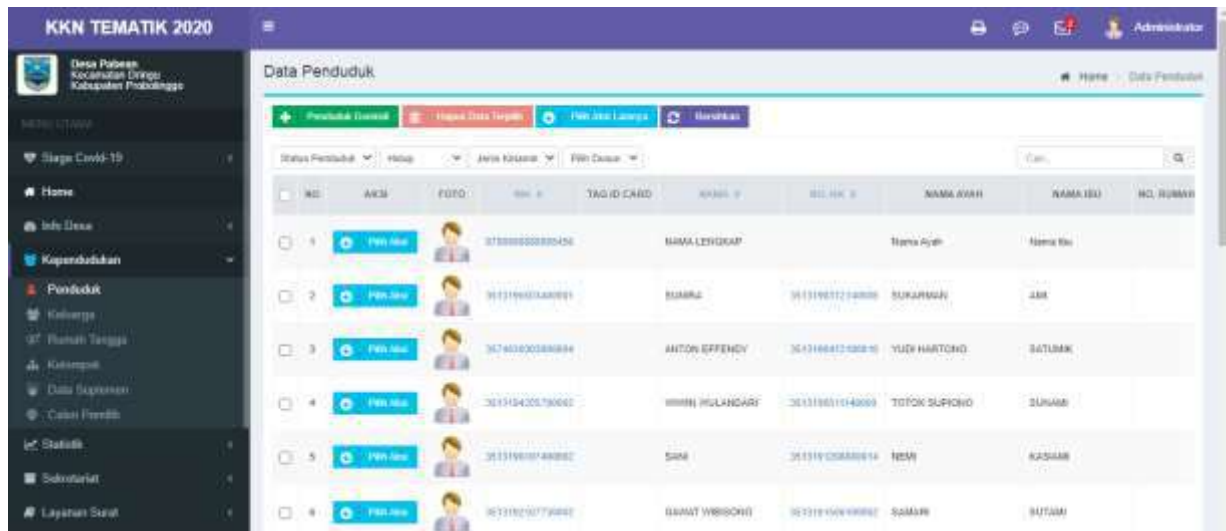
### Pengisian Data Keluarga

Lakukan pengisian data keluarga di laman keluarga. Untuk pergi ke laman Keluarga, klik tombol Penduduk > Keluarga.



### Pengisian Penduduk Lepas

Lakukan pengisian penduduk lepas di laman Penduduk. Untuk pergi ke laman Penduduk, klik tombol Penduduk > Penduduk.



Data penduduk dapat diimpor secara massal melalui fitur Import Excel. Data penduduk yang ingin dimasukkan ke database SID dimasukkan dulu ke dalam file Excel dan kemudian diimport. Fitur Import Excel ini umumnya dipakai untuk memasukkan data penduduk awal pada saat mulai menerapkan SID di desa.

Buku Induk Penduduk / BIPJ yang diperoleh dari Disdukcapil dalam format Excel dapat diimpor langsung ke dalam database SID melalui fitur *Import BIP*. Fitur *Import BIP* ini umumnya dipakai untuk memasukkan data penduduk awal, pada saat mulai menerapkan SID di desa.

Perlu diperhatikan, bahwa data BIP hanya berisi data layanan pada Disdukcapil, dan belum tentu mencerminkan keadaan penduduk terkini di desa. Misalnya, data BIP tidak akan berisi penduduk yang belum memiliki KTP atau NIK.

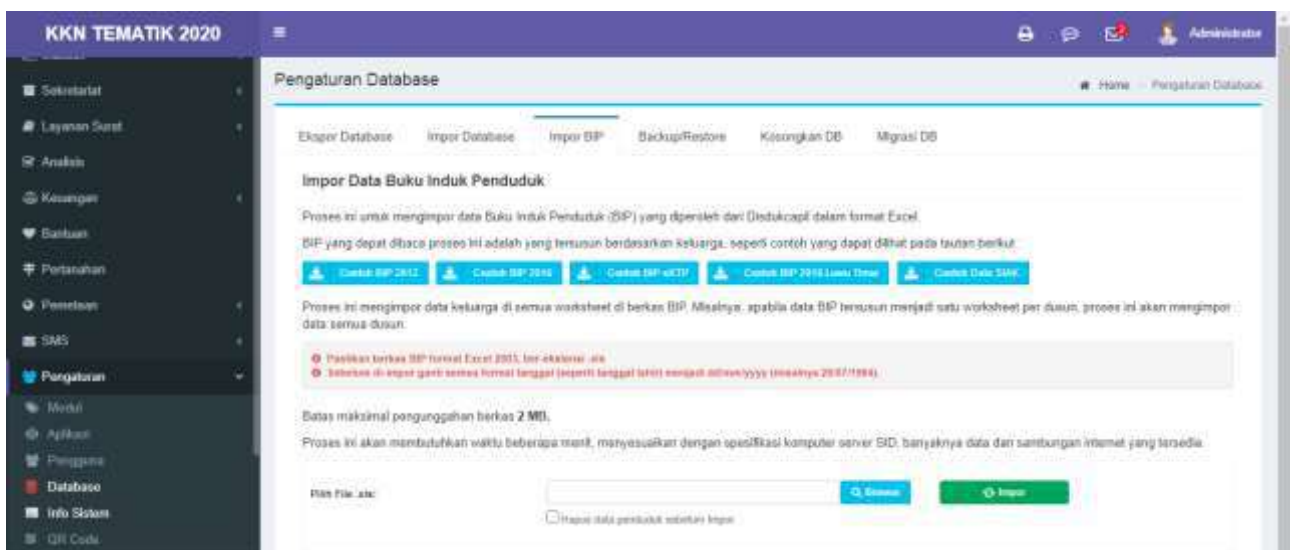
Fitur *Import BIP* dapat mengimpor data penduduk dalam format:

1. BIP 2012, atau
2. BIP 2016

BUKU INDUK KEPENDUDUKAN KABUPATEN LOMBOK BARAT														
PROVINSI : NUSA TENGGARA BARAT														
KABUPATEN : LOMBOK BARAT														
KECAMATAN : BATU LAYAR														
DESA : SENGGIGI														
NO	NIK	NAMA	JAH	TMPT LHR	TEL LHR	KTM	AGAMA	STATUS	HUB. KEL.	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	NAMA IBU	NAMA AYAH	NO AKTE LAHIR
520114203020001														
LALU MURNI ANIKORIT														
DUSUN KEDAWANGAN, RT021, RW 021, Kabupaten BONE														
1	520114203020001	ALU MURNI ANIKORIT	L	SEKAWANG	19-07-1986	50171386	ISLAM	Darat Madya	Kapala	SD/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	
2	520114203020001	ALU MURNI ANIKORIT	L	SEKAWANG	20-05-1987		ISLAM	Belum Kawin	Anak	SLTP/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	
520114203020002														
ALU MURNI ANIKORIT														
SENGGIGI RESIDENT RT002, Kabupaten BONE														
3	520114203020002	ALU MURNI ANIKORIT	L	JAGATI	19-03-1985		ISLAM	Kawin	Kapala	SLTP/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	
4	520114203020002	ALU MURNI ANIKORIT	P	SEKAWANG	19-03-1987		ISLAM	Kawin	Anak	SLTP/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	
5	520114203020002	ALU MURNI ANIKORIT	L	SEKAWANG	19-03-1988		ISLAM	Darat Madya	Kapala	SLTP/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	
6	520114203020002	ALU MURNI ANIKORIT	P	SEKAWANG	19-03-1989		ISLAM	Darat Madya	Kapala	SLTP/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	
520114203020003														
ALU MURNI ANIKORIT														
DUSUN KEDAWANGAN, RT021, RW 021, Kabupaten BONE														
7	520114203020003	ALU MURNI ANIKORIT	P	SEKAWANG	19-03-1987		ISLAM	Darat Madya	Kapala	SLTP/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	
520114203020004														
ALU MURNI ANIKORIT														
THE SHERATOA HOTEL, RT001, Kabupaten BONE														
8	520114203020004	ALU MURNI ANIKORIT	P	SEKAWANG	01-03-1987		ISLAM	Belum Kawin	Kapala	SLTP/2000	Tidak Bekerja	WATI	ALU MURNI ANIKORIT	

No	Nama Lengkap	KK	Tempat Lahir	Jk	SIK	Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Nama Orang Tua Kandung
1	MUSTAFA	520203037620702	BEPOK PUPUNG	3/1/1962 GA	KEPALA KELUARGA	ISLAM	TAMAT SD/SEDEKAJAT	TUKANG KAYU	HAQ NUSANIF
2	RHODJAH	520204337740318	BEPOK PUPUNG	3/1/1974 Pt	ISIA	ISLAM	SLTP/SEDEKAJAT	MENDUSULI RUMAH TANGGA	HAQ SEUW
3	MUHAMMAD FAHRUDDIN	520203002889004	MERTAK PAKI	20-02-1986	ANAK	ISLAM	DIPLOMA 3/STRATA 1	BEKUM/IDAK BEKERJA	SAPENAH

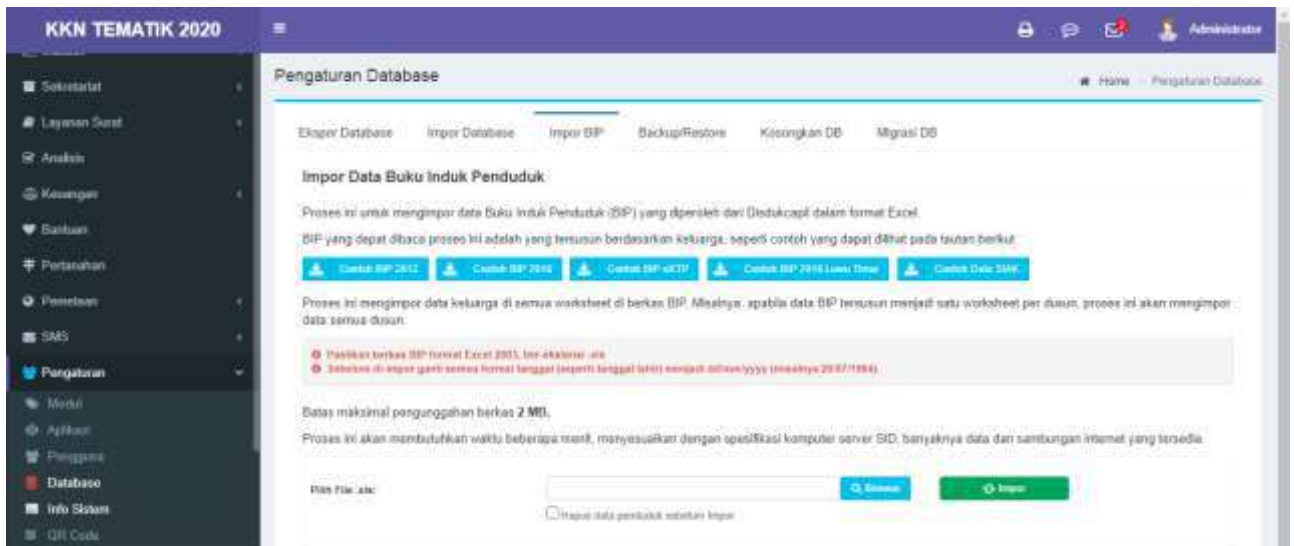
Untuk menampilkan laman *Import BIP* di modul Administrasi, klik *Dotobose* > *Import BIP*, seperti gambar di bawah ini.



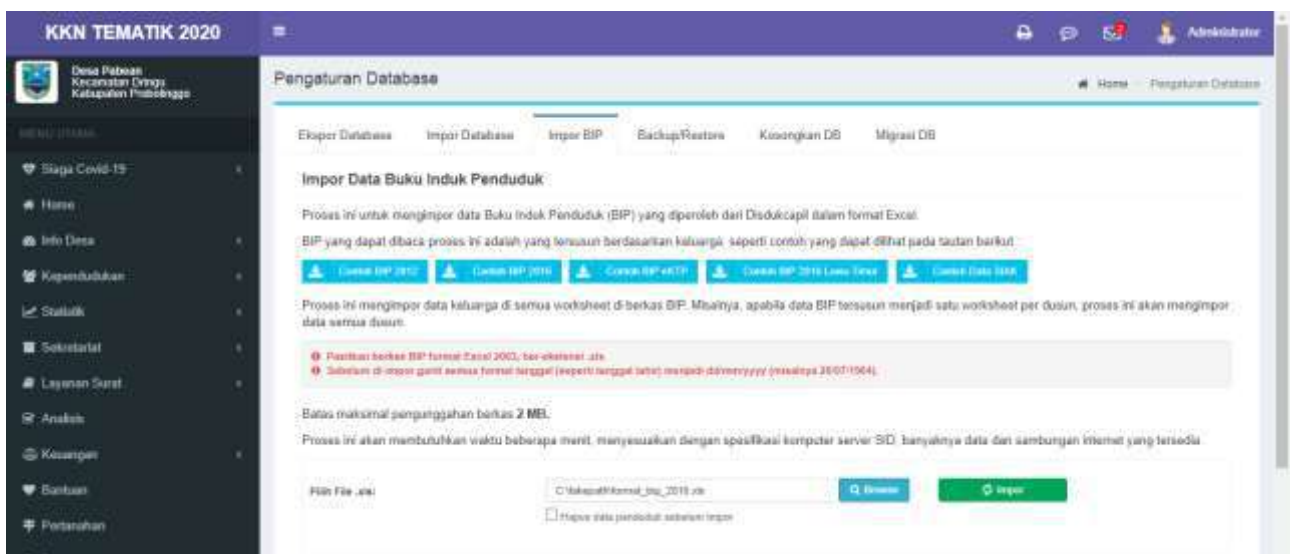
Laman itu menampilkan petunjuk pengisian data penduduk pada file BIP yang akan diimpor. Penjelasan itu juga memberikan tautan contoh berkas BIP 2012 dan BIP 2016. Tautan itu ditunjukkan pada gambar di atas.

### Proses Import

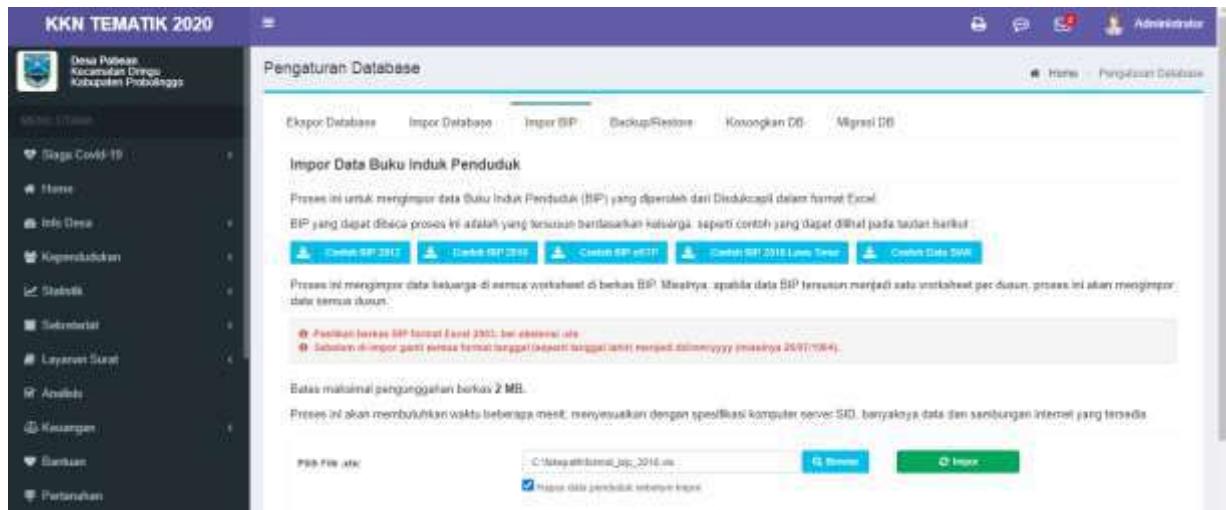
Setelah berkas selesai disiapkan, klik tombol *Choose File* untuk file memilih berkas BIP yang akan diimpor.



Setelah memilih berkas BIP yang akan diimport, maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini:



Apabila data penduduk yang ada dalam database SID ingin dihapus dulu sebelum mengimport yang baru, centang checkbox yang ditunjukkan pada gambar di bawah. Jangan dicentang apabila data yang diimport akan ditambahkan pada data penduduk yang sudah ada.



Klik tombol *Import* untuk mengimport berkas pilihan Anda. Lamanya proses import ini tergantung jumlah data yang diimport, kemampuan perangkat komputer serta kecepatan jaringan internet (apabila instalasi SID ada di server hosting).



## Untuk Menjadi Perhatian

Bila data yang diimport akan ditambahkan (yaitu data yang ada tidak dihapus dulu) maka ketentuan berikut berlaku:

- Apabila di database sudah ada penduduk dengan NIK sama, maka data penduduk tersebut akan di-update dengan data yang diimport
- Pada waktu mengupdate data penduduk yang sudah ada, kolom data (misalnya Nama Ibu) tidak akan diupdate apabila kolom data tersebut kosong di bari berkas BIP yang sedang diimport. Yaitu hanya kolom data yang berisi yang akan diupdate.

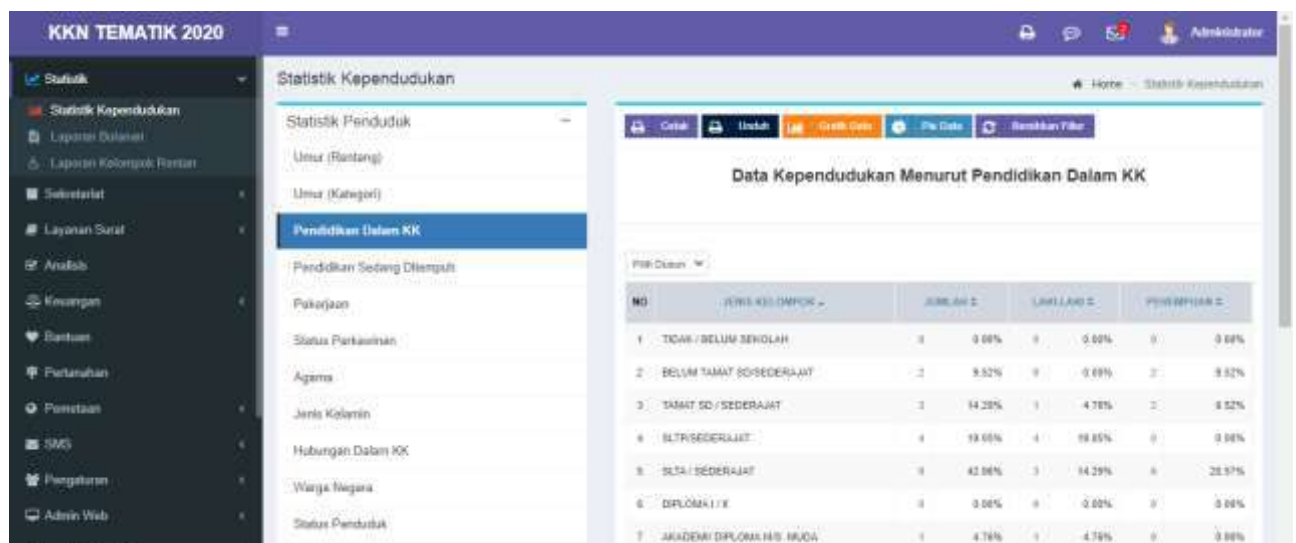
## STATISTIK

Menu ini berisi fitur untuk menampilkan berbagai statistik kependudukan, termasuk laporan bulanan. Untuk penjelasan statistik yang tersedia adalah sebagai berikut

### Menampilkan Statistik Kependudukan

Menu ini berisi fitur untuk menampilkan berbagai statistik kependudukan, termasuk laporan bulanan. Untuk penjelasan statistik yang tersedia adalah sebagai berikut : Pada tab statistik kependudukan terdiri dari 3 item tampilan statistik, yaitu Statistik Keluarga, Statistik Penduduk, dan Statistik Program Bantuan.

Silahkan memilih data statistik yang ingin ditampilkan seperti apa tampak pada gambar di bawah



The screenshot shows the 'Statistik Kependudukan' interface. The left sidebar contains a menu with options like 'Statistik Kependudukan', 'Laporan Bulanan', 'Laporan Kelompok Rantau', 'Sekretariat', 'Layanan Surat', 'Analisa', 'Keuangan', 'Bantuan', 'Pertanahan', 'Pemeriksaan', 'SMS', 'Pengiriman', and 'Admin Web'. The main content area is titled 'Statistik Kependudukan' and includes a sub-menu for 'Statistik Penduduk' with options like 'Usur (Rentang)', 'Usur (Kategori)', 'Pendidikan Dalam KK', 'Pendidikan Sedang Ditunggu', 'Pekerjaan', 'Status Perkawinan', 'Agama', 'Jenis Kelamin', 'Hubungan Dalam KK', 'Warga Negara', and 'Status Penduduk'. The 'Pendidikan Dalam KK' option is selected, leading to a table titled 'Data Kependudukan Menurut Pendidikan Dalam KK'. The table has columns for 'NO', 'JENIS KELOMPOK', 'JUMLAH', 'LUAS LAYANAN', and 'PERSEN'. The data is as follows:

NO	JENIS KELOMPOK	JUMLAH	LUAS LAYANAN	PERSEN	
1	TIDAK / BELUM SEHILAH	3	0,00%	0	0,00%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	2	8,52%	0	0,00%
3	TAMAT SD /SEDERAJAT	3	14,29%	1	4,76%
4	BLTA/SEDERAJAT	4	19,05%	4	19,05%
5	SLTA /SEDERAJAT	0	42,86%	3	14,29%
6	DIPLOMA I/II	0	0,00%	0	0,00%
7	AKADEMI/DIPLOMA III/IV/MAJKA	1	4,76%	1	4,76%

## Tampilkan Penduduk Pada Laporan Statistik

NO	JENIS KELOMPOK	JUMLAH 0	LAKI-LAKI 0	PEREMPUAN 0	
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	3	0.00%	3	0.00%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3	0.00%	3	0.00%
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	3	14.29%	1	4.76%
4	SMP/SEDERAJAT	4	19.05%	4	19.05%
5	SMA/SEDERAJAT	3	14.29%	3	14.29%
6	DIPLOMA I/II	3	0.00%	3	0.00%
7	AKADEMI/DIPLOMA/IB, MUJWA	1	4.76%	1	4.76%

## Tampilkan Daftar Peserta Program Bantuan

NO	JENIS KELOMPOK	JUMLAH 2	LAKI-LAKI 2	PEREMPUAN 2	
	PENERIMA	0	0.00%	0	0.00%
	BUKAN PENERIMA	27	100.00%	11	47.00%
	TOTAL	27	100.00%	11	52.38%

**Catatan:**  
 1. Pada jumlah PENERIMA, setiap peserta terhitung satu sekali saja, meskipun menerima lebih dari satu jenis bantuan.  
 2. Jumlah BUKAN PENERIMA dan TOTAL berdasarkan jumlah peserta yang aktif saat ini.

## Laporan Kependudukan Bulanan

Laporan ini menggunakan tabel berikut di database SID:

1. log\_bulanan, yang digunakan untuk menampilkan jumlah penduduk di baris awal\_bulan dan akhir\_bulan. Data jumlah direkam setiap kali pengguna login ke modul Admin atau menampilkan laporan perkembangan penduduk.
2. log\_keluarga, yang digunakan untuk menampilkan jumlah keluarga baru. Data ini direkam setiap kali keluarga baru dibuat melalui tombol Tambah Data di laman Keluarga.

3. log\_penduduk, yang digunakan untuk menampilkan jumlah penduduk di baris kematian, pendatang, pindah dan hilang. Data ini rekam setiap kali membuat penduduk baru atau status penduduk diubah
4. web\_penduduk, yang digunakan untuk menampilkan jumlah penduduk di baris kelahiran.

### **Rekaman jumlah awal/akhir bulan**

Jumlah awal bulan yang ditampilkan bisa tidak akurat, apabila laporan login ke modul Admin tidak dilakukan sesudah memasukkan data. Misalnya:

- pengguna login ke modul Admin pada tanggal 30 Agustus jam 12 siang
- kemudian melakukan berbagai perubahan, misalnya mengubah status dasar seorang penduduk menjadi pindah/mati/hilang
- setelah itu pengguna tidak mencetak laporan perkembangan penduduk dan tidak login lagi selama bulan Agustus.

Dalam hal ini, pada bulan berikutnya, September, jumlah ono/ Do/on untuk Agustus akan selisih 1 fsatu) dari yang sebenarnya, karena pencatatan jumlah penduduk untuk bulan itu tercatat pada tgl 50 Agustus jam 12 siang. Demikian juga dengan jumlah akhir pada saat menampilkan laporan bulan Juli.

Sayangnya ini adalah karena keterbatasan teknik yang diterapkan, yaitu pencatatan jumlah penduduk dilakukan pada waktu pengguna menampilkan laporan bulanan atau login ke modul Admin. Untuk mengubah ini, yaitu agar dihitung secara otomatis oleh sistem pada tanggal tertentu misalnya akhir bulan, memerlukan perangkat teknis tambahan.

Sementara itu, pengguna harus rajin untuk menjalankan laporan bulanan atau login ke modul Admin pada hari terakhir setiap bulan dan sesudah mengubah data penduduk.

## **Keterbatasan lainnya**

Saat ini ada beberapa perubahan data penduduk dan keluarga yang tidak terhitung di laporan perkembangan penduduk:

1. Penduduk yang diimpor melalui Excel atau BIP tidak dihitung kecuali untuk rekaman jumlah penduduk. Impor penduduk seharusnya hanya dilakukan pada saat pertama kali menyiapkan data penduduk awal.
2. Jika menghapus keluarga di halaman Keluarga (misalnya dengan men-seleksi beberapa baris keluarga dan kemudian menggunakan tombol hapus Data), jumlah kepala keluarga di laporan akan berkurang di baris Penduduk akhir. Tetapi perubahan ini tidak tercatat di baris lainnya di laporan bulanan tkarena tidak ada informasi apakah hilang/pindah/mati).
3. log\_penduduk dari bulan2 sebelumnya tidak boleh dihapus, karena akan mengubah laporan bulan yang bersangkutan yang mungkin sudah dicetak dan dirilis)
4. Kalau penduduk hilang->hidup tyaitu diubah statusnya menjadi hilang di laman Penduduk, tapi kemudian diubah balik menjadi hidup di laman Log Penduduk, mati->hidup, pindah->hidup dalam bulan sedang berjalan (misalnya karena keliru) tidak perlu penanganan khusus. Tapi bila berbeda bulan, perlu penanganan khusus supaya laporan perkembangan penduduk menunjukkan penambahan yang betul dari laporan bulan sebelumnya
5. Jika penduduk dihapus, apa yang dilaporkan di laporan bulanan? Sebagai pindah?
6. Atau lainnya?
7. Jika penduduk baru lahir direkam pada bulan SESUDAH bulan lahirnya (misalnya lahir bulan Agustus, direkam bulan September), maka penduduk itu akan ditambahkan pada baris pdatang di bulan September dan di baris kelahiran pada bulan Agustus tapi tidak akan mengubah jumlah penduduk/keluarga untuk bulan Agustus karena sudah direkam)

## Catatan Laporan Jumlah Penduduk

<b>Baris Laporan</b>	<b>Keterangan</b>
Awal Bulan	Diambil dari jumlah penduduk yang direkam setiap kali pengguna login ke modul Admin dan setiap kali menjalankan laporan kependudukan bulanan
Kelahiran	Dihitung dari entri tweb_penduduk yang tanggal lahirnya pada bulan/ tanggal laporan yang bersangkutan
Kematian	Dihitung dari log_penduduk yang direkam setiap kali status dasar seorang penduduk diubah menjadi mati
Pendatang	Dihitung dari log_penduduk yang direkam setiap kali penduduk baru ditambah, yang tanggal lahirnya pada waktu ditambah bukan pada bulan/ tanggal laporan yang bersangkutan
Pindah	Dihitung dari log_penduduk yang direkam setiap kali status dasar seorang penduduk diubah menjadi pindah
Hilang	Dihitung dari log_penduduk yang direkam setiap kali status dasar seorang penduduk diubah menjadi hilang
Akhir Bulan	Diambil dari jumlah penduduk yang direkam setiap kali pengguna login ke modul Admin dan setiap kali menjalankan laporan kependudukan bulanan

Sumber: Putra (2018)

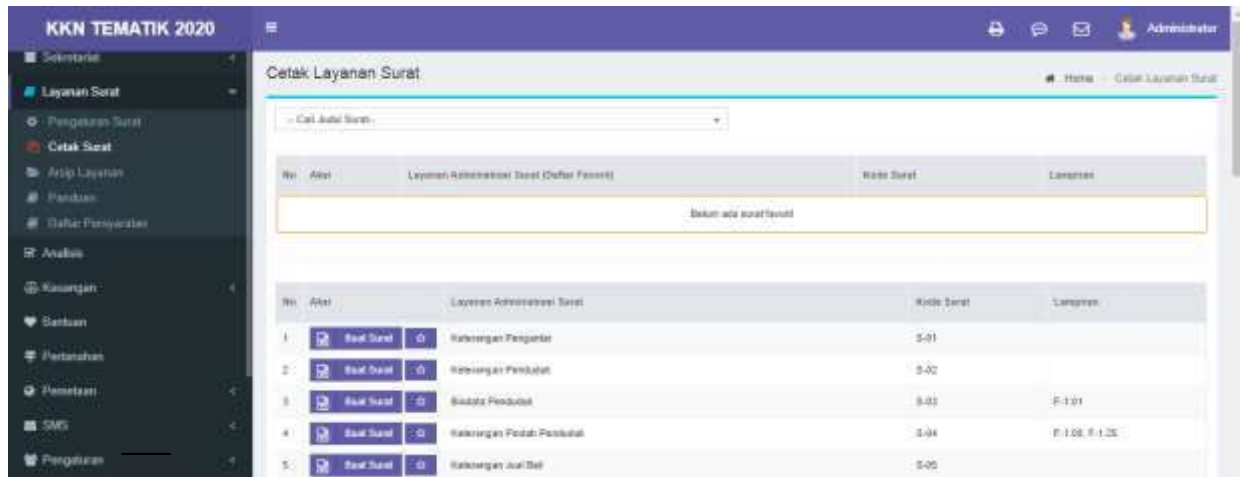
## Catatan Laporan Jumlah Keluarga

<b>Baris Laporan</b>	<b>Keterangan</b>
Awal Bulan	Diambil dari jumlah kepala keluarga yang direkam setiap kali pengguna login ke modul Admin dan setiap kali menjalankan laporan kependudukan bulanan.
Kelahiran	Dihitung dari entri log_keluarga yang direkam setiap kali menambah kepala keluarga baru (tombol Tambah Data Baru) atau membuat keluarga baru dari penduduk lepas (tombol Tambah Data) di laman Keluarga.
Kematian	Dihitung dari log_penduduk yang direkam setiap kali status seorang penduduk diubah menjadi mati. Jumlah dari kepala keluarga yang direkam di log_penduduk.
Pendatang	Tidak berlaku bagi keluarga.
Pindah	Dihitung dari log_penduduk yang direkam setiap kali status dasar seorang penduduk diubah menjadi pindah. Jumlah dari kepala keluarga yang direkam di log_penduduk.
Hilang	Dihitung dari log_penduduk yang direkam setiap kali status dasar seorang penduduk diubah menjadi hilang
Akhir Bulan	Diambil dari jumlah penduduk dan keluarga yang direkam setiap kali pengguna login ke modul Admin dan setiap kali menjalankan laporan kependudukan bulanan

Sumber: Putra (2018)

## MODUL CETAK SURAT

Untuk mencetak surat, pergi ke halaman *Cetak Surat*, di modul Administrasi, klik *Cetak Surat > Cetak Surat*. Akan tampak halaman seperti gambar berikut. Halaman ini menunjukkan semua jenis surat yang disediakan oleh OpenSID.



### Mencetak Surat

Klik surat yang akan dicetak, misalnya *Surat Keterangan Pengantar*. Setelah diklik, akan ditampilkan form input untuk *Surat Keterangan Pengantar*, seperti gambar berikut.

Isi semua isian di form input itu. Setelah selesai diisi, suratnya dapat dicetak. Seperti terlihat di gambar di atas, ada dua cara mencetak surat:

- melalui tombol Cetak
- melalui tombol Export Doc

Karena isi dan penampilan surat mungkin berbeda antara yang dihasilkan tombol Cetak dengan yang dihasilkan Export Doc, desa perlu menentukan versi mana yang akan dipakai oleh desa secara konsisten.

OpenSID menganjurkan desa untuk menggunakan surat Export Doc, karena formatnya lebih mudah disesuaikan oleh pengguna dan salinan suratnya disimpan di arsip Surat Keluar. Bagi surat Export Doc yang memiliki lampiran fseperti F-2.01), lampiran yang dihasilkan dapat diunduh dari arsip Surat keluar.

Tombol: Cetak

Tombol Cetak akan menampilkan surat mempergunakan template PHP yang disediakan oleh SID di folder donjo-app/views/surat/print. Misalnya, Surat Keterangan Pengantar akan ditampilkan mempergunakan template donjo-app/views/surat/print\_surat\_ket\_pengantar.php.

Perhatian: Surat yang dihasilkan oleh Cetak TIDAK akan direkam dalam arsip surat SID dan TIDAK dapat dilihat di laman Surat Keluar.

Perhatian: Rilis resmi OpenSID tidak akan memperbaiki atau membuat template baru untuk surat Cetak. OpenSID akan fokus pada surat Export Doc. Ini untuk menghindari ada dua versi surat yang mungkin berbeda, dan juga karena surat Cetak lebih sulit disesuaikan oleh pengguna, dan surat Cetak tidak disimpan di arsip Soror Keluar.

Tombol: Export Doc

Tombol Export Doc akan mengunduh surat mempergunakan template RTF yang disediakan oleh SID di folder surat. Misalnya, Surat Keterangan Pengantar akan diunduh mempergunakan

template surat/surat\_ket\_pengantar/surat\_ket\_pengantar.rtf.

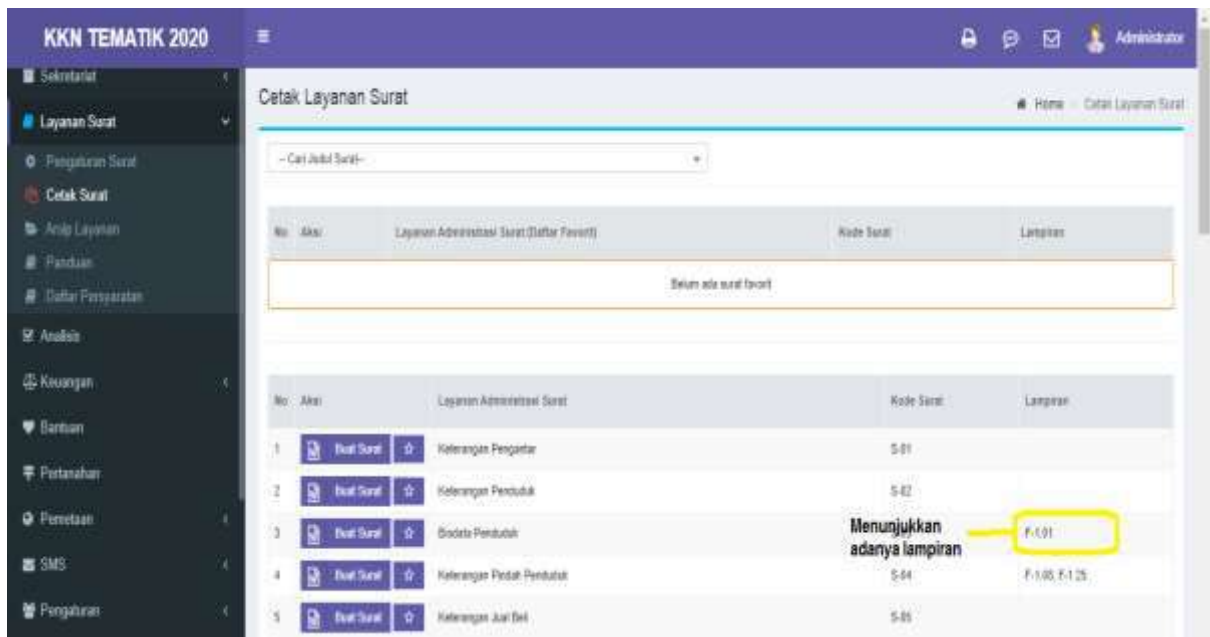
Suratnya diunduh dalam format RTF, atau dalam format PDF apabila fitur Cetak ke PDF diaktifkan sebagai dijelaskan berikut.



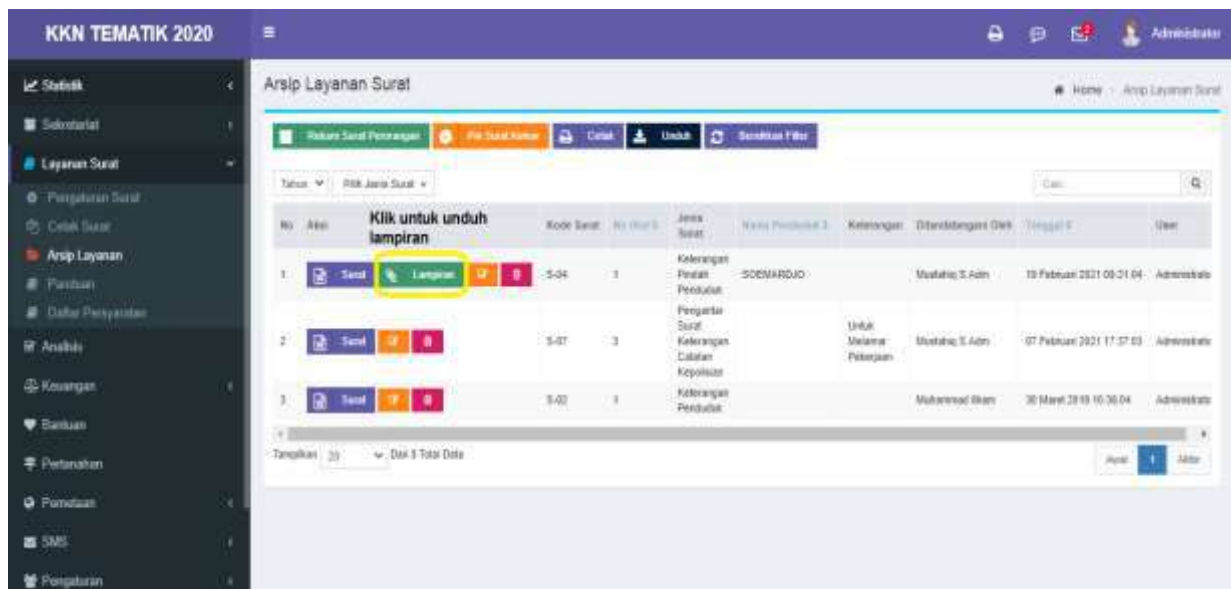
Surat yang dihasilkan oleh Export Doc akan direkam dalam arsip surat SID, yang dapat dilihat di laman Surat Keluar.

### **Lampiran PDF**

Pada tabel Moster Surat, terlihat ada surat yang mempunyai lampiran. Sebagai contoh, Surat keterangan Pindah Penduduk mempunyai lampiran formulir F-1.08 format dari Disdukcapil). Lampiran tersebut dihasilkan dalam bentuk PDF pada saat mencetak surat menggunakan tombol Export Doc.



Setelah mencetak surat yang bersangkutan menggunakan Export Doc, lampiran yang dihasilkan dapat diunduh pada gambar tabel surat keluar dengan menekan tombol Lampiran seperti terlihat pada gambar berikut



Berikut ini adalah contoh formulir lampiran PDF yang dihasilkan

**SURAT KETERANGAN PINDAH DATANG WNI**

**F-1.08**

**DATA DAERAH ASAL**

- Nomor Kartu Keluarga
- Nama Kepala Keluarga
- Alamat
  - Desa/Kelurahan
  - Kecamatan

5	2	0	1	1	4	0	1	0	4	1	2	6	9	9	5											
AHYAR																										
												RT	0	0	1	RW	-									
Senggigi						c. Kab/Kota			Lombok Barat																	
Batulayar						d. Provinsi			NTB																	
Kode Pos						8	3	3	5	5	Telepon						0	1	2	3	4	5	6	7	8	9

**DATA KEPINDAHAN**

- Alasan Pindah
- Alamat Tujuan Pindah
  - Desa/Kelurahan
  - Kecamatan
- Klasifikasi Pindah
- Jenis Kepindahan
- Status Nomor KK Bagi Yang Tidak Pindah
- Status Nomor KK Bagi Yang Pindah
- Rencana Tgl Pindah
- Keluarga Yang Pindah

2	1. Pekerja	3. Keamanan	5. Perumahan	7. Lainnya (sebutkan)																						
	2. Pendidikan	4. Kesehatan	6. Keluarga																							
Jl Melati Raya No 234																										
												RT	0	0	3	RW	0	0	1							
Senggigi						c. Kab/Kota			Lombok Barat																	
Batulayar						d. Provinsi			NTB																	
Kode Pos						1	1	5	6	7	Telepon						0	8	1	2	1	1	6	6	8	9
1	1. Dalam satu Desa/Kelurahan	3. Antar Kecamatan	5. Antar Provinsi																							
	2. Antar Desa/Kelurahan	4. Antar Kab/Kota																								
3	1. Kep. Keluarga	3. Kep. Keluarga dan Sbg. Angg. Keluarga																								
	2. Kep. Keluarga dan Seluruh Angg. Keluarga	4. Angg. Keluarga																								
2	1. Numpang KK	3. Tidak Ada Angg. Keluarga Yang Ditinggal																								
	2. Membuat KK Baru	4. Nomor KK Tetap																								
3	1. Numpang KK	2. Membuat KK Baru	3. Nama Kep. Keluarga dan Nomor KK Tetap																							
1	3	0	1	2	0	1	7																			

NO.	NIK	NAMA	SHDK
1	5 2 0 1 1 4 1 0 0 3 6 6 6 9 9 6	AHYAR	0 1
2	5 2 0 1 1 4 4 6 0 9 7 8 6 9 9 5	ALYAH	0 3
3	5 2 0 1 1 4 4 3 0 1 1 7 1 7 2 5	ALPIANI	0 4

Diketahui oleh: Camat No ... tgl. .. 20 Pemohon Dikeluarkan oleh: Kepala Desa/Lurah No ... tgl. .. 20  
 (.....) (.....) (.....)  
 NIP. NIP.

**DATA DAERAH TUJUAN**

- Nomor Kartu Keluarga
- Nama Kepala Keluarga
- NIK Kepala Keluarga
- Status Nomor KK Bagi Yang Pindah
- Tanggal Kedatangan
- Alamat
  - Desa/Kelurahan
  - Kecamatan
- Keluarga Yang Datang

5	2	0	1	1	4	0	1	0	4	1	2	6	9	9	5											
AHYAR																										
5 2 0 1 1 4 1 0 0 3 6 6 6 9 9 6												RT	0	0	3	RW	0	0	1							
3						1. Numpang KK			2. Membuat KK Baru			3. Nama Kep. Keluarga dan Nomor KK Tetap														
1 3						0 1			2 0 1 7																	
Jl Melati Raya No 234																										
Senggigi						c. Kab/Kota			Lombok Barat																	
Batulayar						d. Provinsi			NTB																	
Kode Pos						1	1	5	6	7	Telepon						0	8	1	2	1	1	6	6	8	9

NO.	NIK	NAMA	SHDK
1	5 2 0 1 1 4 1 0 0 3 6 6 6 9 9 6	AHYAR	0 1
2	5 2 0 1 1 4 4 6 0 9 7 8 6 9 9 5	ALYAH	0 3
3	5 2 0 1 1 4 4 3 0 1 1 7 1 7 2 5	ALPIANI	0 4

Diketahui oleh: Camat No ... tgl. .. 20 Diterima oleh: Kepala Desa/Lurah No ... tgl. .. 20  
 (.....) (.....) (.....)  
 NIP. NIP.

## Mengaktifkan Fitur Cetak ke PDF

Cetak surat memakai fitur *Export Doc* dapat menghasilkan surat dalam format PDF. Format PDF memberi kelebihan tidak bisa diubah, sehingga surat yang tersimpan di arsip surat SID bisa diyakini sama dengan surat yang diberikan kepada warga

Sesudah fitur cetak PDF ini diaktifkan, apabila memakai browser Firefox, suratnya akan langsung tampil di browser, seperti tampak di gambar berikut, kalau pakai Chrome, suratnya akan terunduh dan akan dibuka secara otomatis sesuai dengan setting di Chrome.



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
KECAMATAN DRINGU  
**DESA PABEAN**

Jl. Yos Sudarso No.119, Krajan, Pabean, Kec. Dringu, Probolinggo Kode Pos: 67271

---

**SURAT KETERANGAN PINDAH PENDUDUK**

Nomor : S-04/001/5201142005/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur menerangkan bahwa :

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap         | : <b>SOEMARDJO</b>  |
| 2. Tempat/tanggal lahir | : Probolinggo/ <input type="text"/>   |
| 3. Umur                 | : 42 Tahun  |
| 4. Kewarganegaraan      | : WNI   |
| 5. Agama                | : Islam   |
| 6. Jenis Kelamin        | : Laki-laki   |
| 7. Pekerjaan            | : Pensiunan   |
| 8. No. KTP              | : 351 <input type="text"/>  |
| 9. Tempat tinggal       | : Jl Yos Sudarso No 2 RT 001 / RW 001 Dusun Cাবেan<br>Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten<br>Probolinggo |

## Surat Keluar

Setiap kali mencetak surat Export Doc, surat yang dihasilkan akan direkam dalam Arsip Surat Keluar.

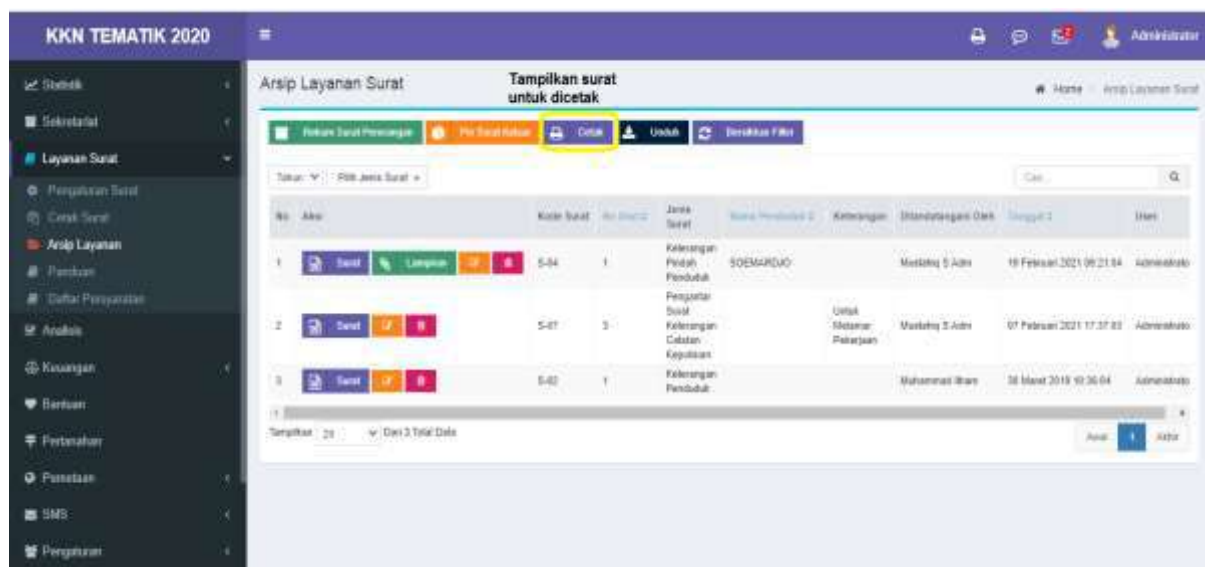
## Master Surat

Format surat yang disediakan dalam rilis OpenSID belum tentu sesuai dengan kebutuhan desa. Format surat yang disediakan OpenSID dapat diubah. Ikuti panduan berikut untuk mengubah format surat :

- Untuk mengubah *Surat Cetak*.
- Untuk mengubah *Surat Export Doc*.

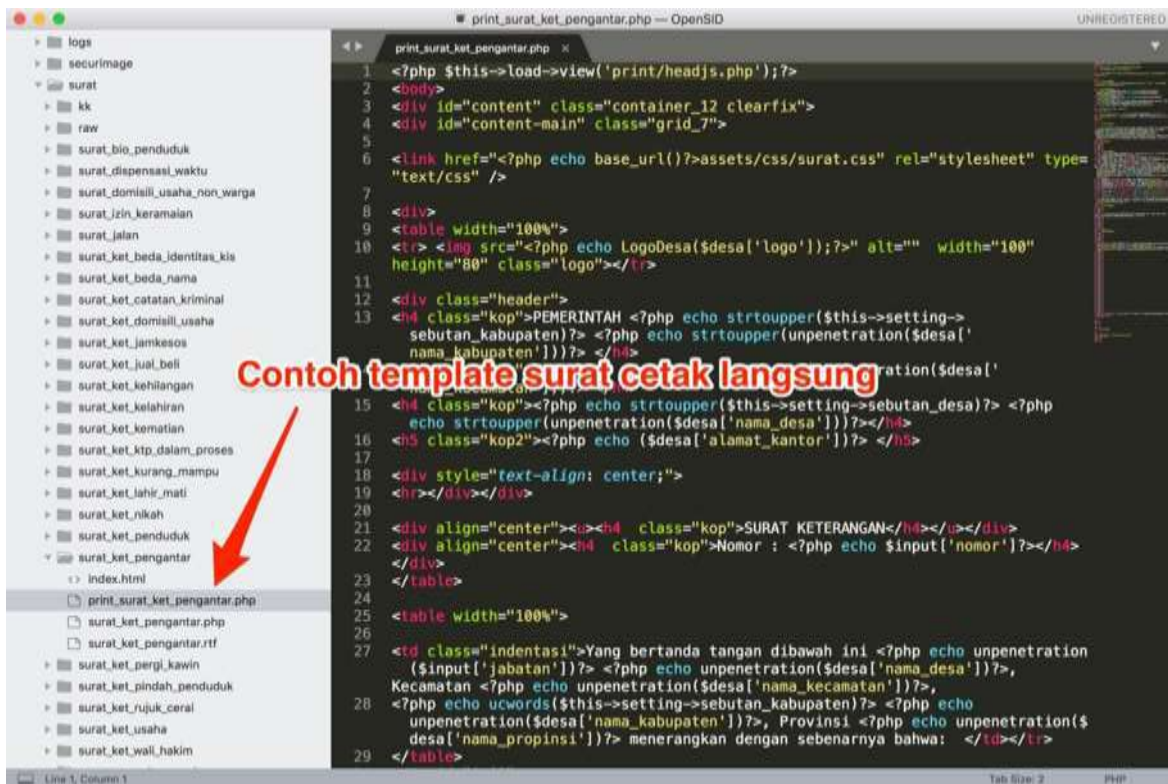
## Surat Cetak

Pada lama cetak surat di modul Administrasi, disediakan tombol *Cetak* untuk menampilkan suatu surat, misalnya Surat Keterangan, siap untuk dicetak.



Isi dan penampilan surat itu ditentukan oleh template yang disediakan oleh SID untuk surat tersebut. Template yang disediakan SID untuk surat cetak berupa script PHP yang tersimpan di file dengan awalan *print* di folder surat yang bersangkutan, yaitu file *surat/[nama\_surat]/print\_[nama\_surat].php*. Sebagai contoh, script untuk

menampilkan Surat Keterangan adalah file surat/surat\_ket\_pengantar/print\_surat\_ket\_pengantar.php.



## Mengubah Template

Walaupun penyuntingan template surat cetak dapat dilakukan dengan coba-coba, sebaiknya Anda memiliki keterampilan dasar dalam teknologi yang dipergunakan :

- PHP
- HTML
- CSS

Untuk mengubah template suatu surat, ikuti langkah-langkah berikut :

1. Salin script PHP untuk surat tersebut dari folder *surat/[nama\_surat]* ke folder *desa/surat/[nama\_surat]*. Sebagai contoh, apabila ingin mengubah penampilan Surat Keterangan, copy file *print\_surat\_ket\_pengantar.php* ke folder *desa/surat/surat\_ket\_pengantar*.

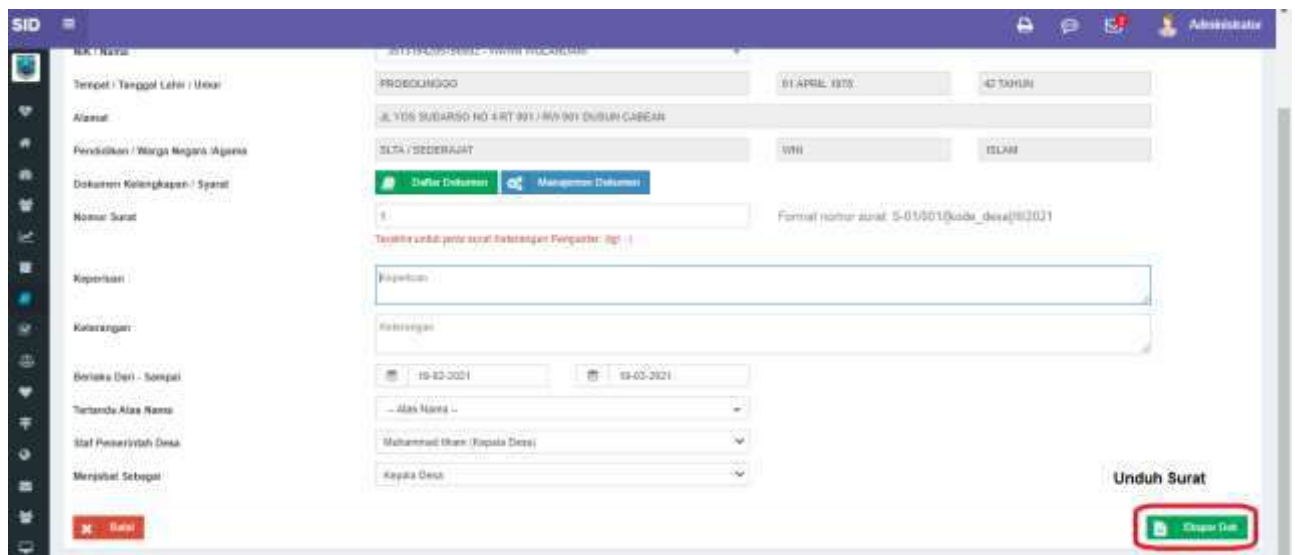
2. Sunting file yang sudah disalin ke folder *desa/surat[nama\_surat]*. Mempergunakan perangkat PHP editor. File yang telah disunting perlu tetap disimpan di folder *desa/surat[nama\_surat]*. Script yang ada di folder ini akan dikenali oleh SID secara otomatis, dan akan dipergunakan untuk menampilkan surat yang bersangkutan.

Semua file template surat cetak yang telah diubah disimpan di server di folder *desa/surat[nama\_surat]*.

File asli di folder *surat/[nama\_surat]* masih ada dan tidak diubah.

## Surat Export

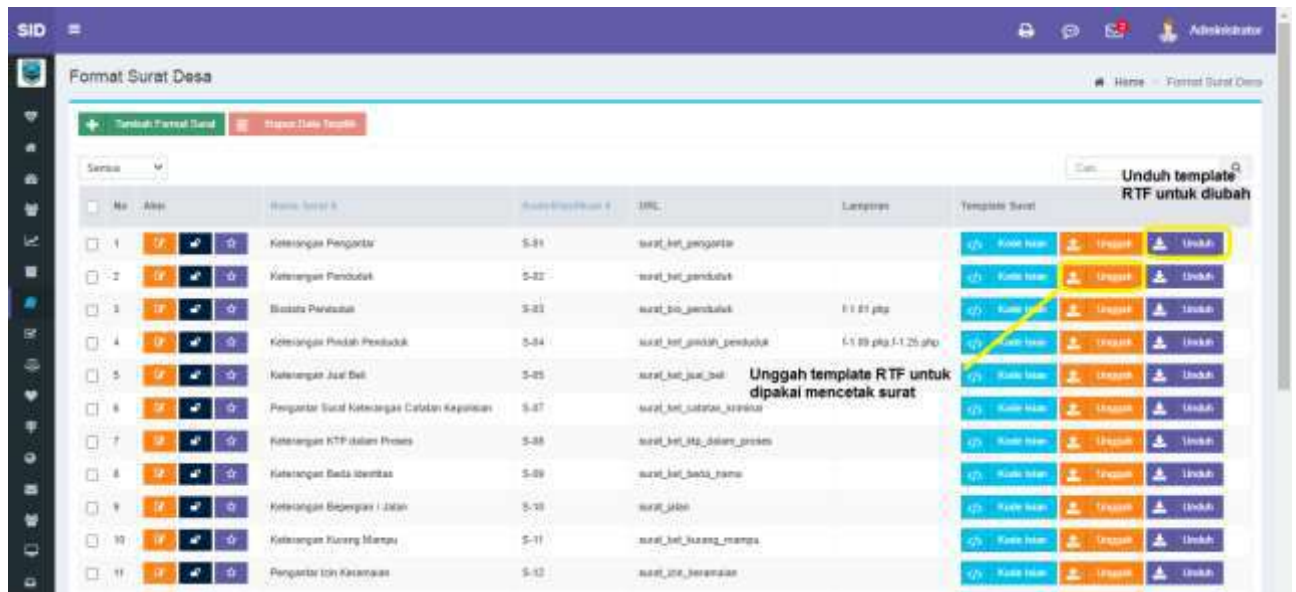
Pada laman *Cetak Surat* di modul Administrasi, disediakan tombol untuk mengunduh suatu surat, misalnya Surat Keterangan :



The screenshot shows the SID interface for printing a letter. The form includes the following fields and options:

- Tempat / Tanggal Lahir / Usia:** RIWEDUNGGO, 01 APRIL 1970, 47 TAHUN
- Alamat:** JL. YUS SUDARSO NO 4 RT 01 / RW 01 DUSUN CABEAN
- Pendidikan / Warga Negara / Agama:** SLTA / SEDEKAJAT, WNI, ISLAM
- Daftar Dokumen / Manajemen Dokumen:** Buttons for document management.
- Nomor Surat:** 1, with a note: "Format nomor surat: 5-01/001/000a\_desa/0001"
- Keperluan / Keterangan:** Text input fields for purpose and details.
- Berkas Dari - Sampai:** 10-02-2021 to 10-03-2021
- Tertanda Atas Nama:** Dropdown menu with "Alas Nama" selected.
- Staf Penerimaan Desa:** Dropdown menu with "Muhammad Han (Kepala Desa)" selected.
- Mengambil Sebagai:** Dropdown menu with "Kepala Desa" selected.
- Buttons:** "Batal" (Cancel) and "Unduh Surat" (Download Letter) with a red box around the latter.

Isi dan penampilan surat itu ditentukan oleh template yang disediakan oleh SID untuk surat tersebut. Semua template surat Export dikelola di laman *Master Surat*. Di laman ini, Anda dapat mengunduh template suatu surat agar bisa diubah, dan dapat mengunggah suatu template untuk menggantikan template sebelumnya.



## MENGUBAH TEMPLATE

Untuk mengubah template suatu surat ikuti langkah-langkah berikut :

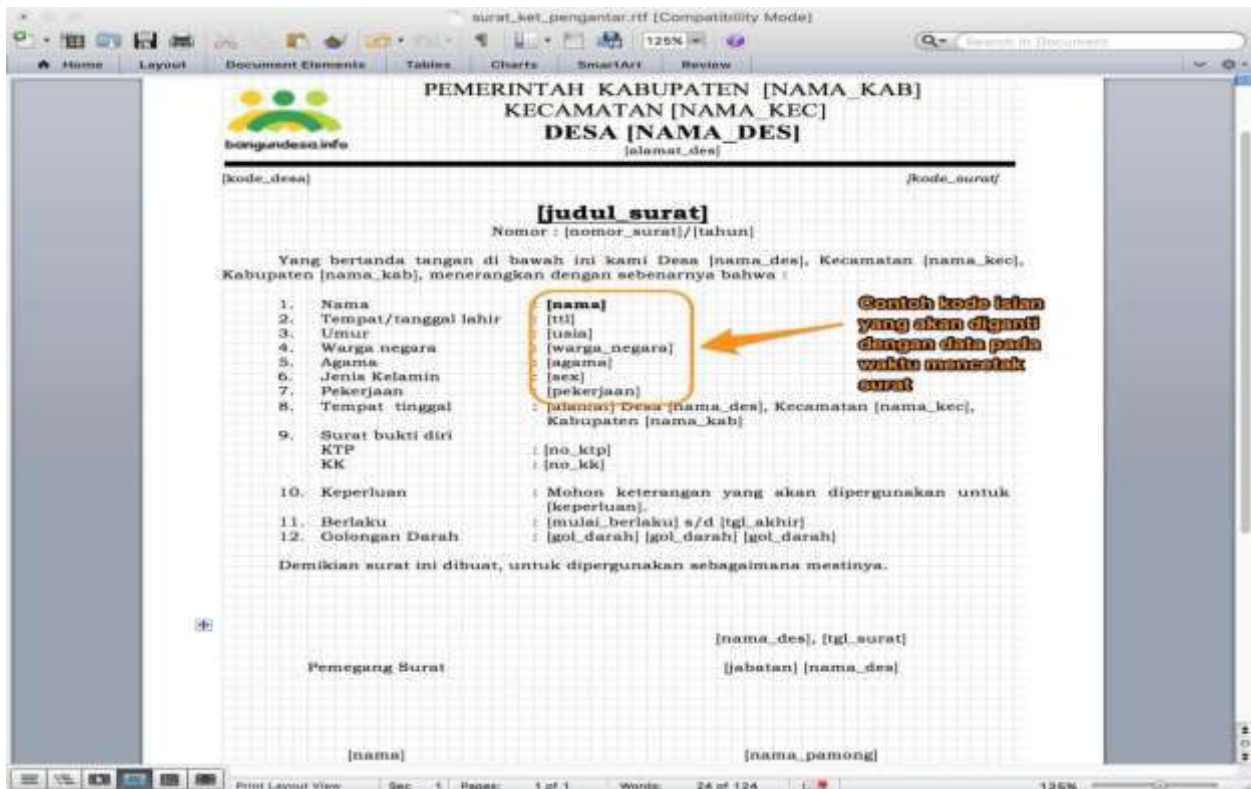
1. Di laman *Master Surat*, temukan surat yang akan diubah.
2. Unduh template surat itu dengan menekan tombol *Download*. Template akan diunduh dalam format *.rtf*.
3. Ubah template yang sudah diunggah template tersebut melalui Laman *Master Surat* dengan menekan tombol *Upload* untuk surat yang bersangkutan. Setelah diunggah, template baru akan menggantikan template sebelumnya. Pencetakan selanjutnya untuk surat itu akan mempergunakan template baru itu.

Semua file template surat export yang telah diubah disimpan di server di folder *desa/surat/export*.

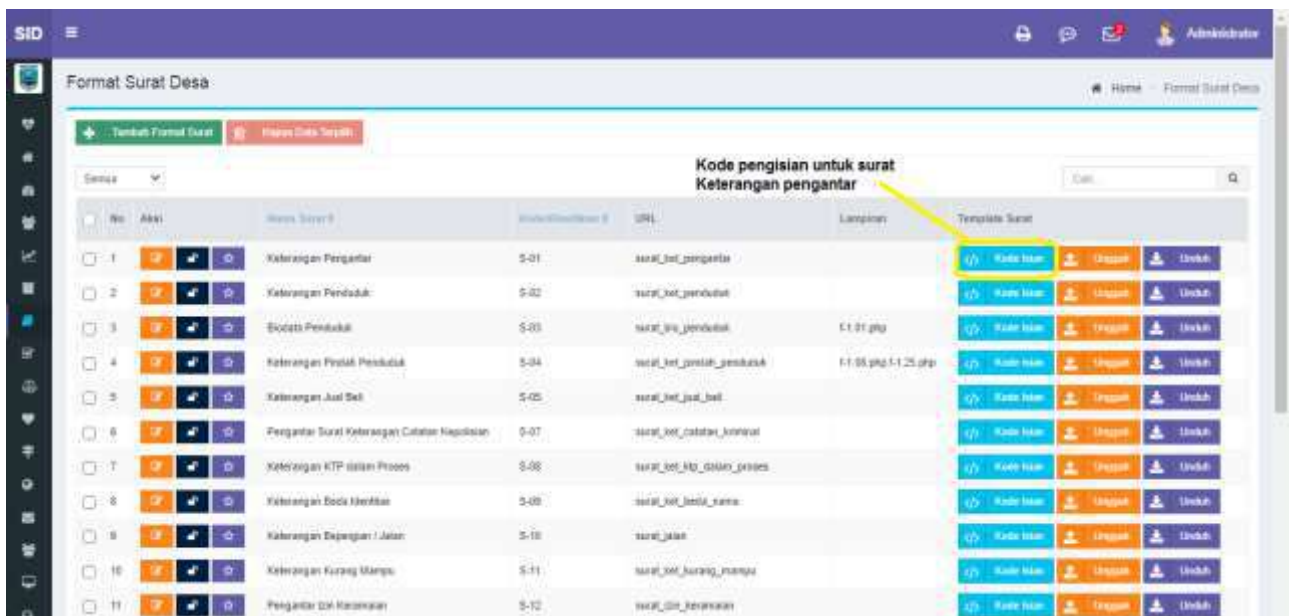
## Menyunting template surat export

Di template surat, data SID bisa dimasukkan melalui kode khusus, seperti *'[nomor\_surat]'*. Pada waktu mencetak surat, kode isian yang ada di template akan digantikan dengan data sesuai dengan kodenya. Misalnya *'[nomor\_surat]'* akan diganti dengan nomor surat yang diisi pada form input surat.





Daftar kode isian yang dapat dipergunakan di template surat manapun ada di Kode-Isian-Template-Surat. Kode isian khusus untuk suatu format surat tertentu dapat ditampilkan dengan menekan tombol seperti terlihat di gambar berikut.



## Mengubah Logo Pada Template Surat

Di surat desa biasanya kita mencantumkan juga logo desa. Di template surat yang

sudah biasanya sudah ada gambar rumah dan untuk mengganti gambar tersebut dengan logo desa masing-masing kita bisa klik kanan di gambar > *Change Picture* > *Pilih logo desa* > *Insert*.

### Membuat Template Baru



Pada daftar surat di laman *Master Surat*, surat yang tidak menampilkan tombol *Download* menandakan bahwa surat tersebut belum disediakan template oleh SID. Anda dapat membuat template sendiri untuk surat tersebut, dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Unduh contoh template (mana saja), mengikuti langkah yang dijelaskan di atas
2. Ubah template yang sudah diunduh itu sesuai dengan kebutuhan surat baru yang belum memiliki template itu. Panduan menyunting template surat export bisa dilihat di atas
3. Unggah template baru itu dengan menekan tombol *Upload* pada surat yang belum memiliki template itu. Setelah diunggah, pencetakan selanjutnya untuk surat itu akan mempergunakan template baru itu. Tombol *Download* akan tampil sekarang untuk surat itu akan tampil sekarang untuk surat itu, dan dapat dipakai untuk mengunduh template itu lagi, apabila diperlukan

## Bab 4. Panduan Pemasangan Jaringan Lokal

Dengan memasang jaringan lokal di kantor desa, komputer yang berfungsi sebagai server SID dapat diakses oleh beberapa PC/laptop lainnya, sehingga pelayanan administrasi kantor desa mempergunakan SID bisa lebih efisien. Akses ke server SID melalui jaringan lokal tidak membutuhkan sambungan ke internet.

Berikut ini langkah-langkah untuk mengakses server SID melalui jaringan lokal:

1. Siapkan server SID
2. Siapkan router
3. Beri IP address statis untuk server SID
4. Buat nama server di XAMPP
5. Buat akses dari browser di server SID
6. Buat koneksi dari komputer lain

Masing-masing langkah dijelaskan di bawah.

### 1. Siapkan server SID

Server SID adalah komputer yang menyimpan master database untuk aplikasi SID. OpenSID terinstal di komputer ini, dan komputer ini juga menyimpan master folder desa yang berisi semua file ubahan desa.

Komputer lain yang akan mengakses server SID adalah komputer biasa yang tidak perlu menginstal OpenSID. Akses ke server SID akan memakai browser biasa di komputer tersebut.

Spesifikasi yang memadai untuk server SID yang akan diakses oleh sekitar lima pengguna adalah sebagai berikut:

[spesifikasi komputer yang akan dipergunakan sebagai server SID]

### 2. Siapkan router

Cara yang relatif mudah untuk memasang jaringan lokal adalah dengan mempergunakan router/modem wifi. Router wifi dapat dipergunakan untuk membuat

jaringan lokal nir-kabel walaupun tidak ada sambungan ke internet. Spesifikasi perangkat router wifi yang memadai untuk jaringan lokal di kantor kecil (jarak komputer terjauh yang akan mengakses server SID kurang dari 100m) adalah sebagai berikut:

[spesifikasi router wifi dari telkom]

Ikuti petunjuk router untuk menginstalnya dan untuk menghubungkan server SID dan komputer lain ke router tersebut.

Untuk koneksi yang tercepat, sebaiknya server SID disambung ke router menggunakan kabel, dan bukan wifi.

### 3. Beri IP address statis untuk server SID

Setiap komputer yang tersambung pada router diberi IP address oleh router. Biasanya komputer yang login ke router akan diberi IP address dinamis, yang berubah setiap kali login. Supaya tidak berubah-ubah, server SID perlu diberi IP address yang statis, yaitu sama terus.

Ikuti petunjuk router untuk memberi IP address statis pada server SID , misalnya: 192.168.1.5

Untuk meyakinkan IP address yang diberikan pada server SID, jalankan Command Prompt di server SID, dan ketikkan: ipconfig.

IP address tampak di baris IPv4 Address.

### 4. Buat nama server SID di XAMPP

Untuk bisa mengakses aplikasi SID dengan nama yang mudah di-ingat, perlu mengubah setting apache untuk memberi nama pada aplikasi SID di XAMPP. Edit file httpd-vhosts.conf, yang biasanya ada di C:\xampp\apache\conf\extra\httpd-vhosts.conf. Tambahkan baris-baris seperti di bawah ini pada bagian akhir file tersebut. Ganti Document Root sesuai dengan lokasi instalasi OpenSID Anda, dan ganti ServerName sesuai dengan nama yang diinginkan.

```
<VirtualHost *:80>  
DocumentRoot "C:\xampp\htdocs\OpenSID" ServerName opensid.server  
</VirtualHost>
```

Apabila server SID juga dipakai untuk aplikasi web lain, tambahkan pula baris berikut, untuk memungkinkan akses ke aplikasi lain memakai alamat web lokal biasa, yaitu <http://localhost>.

```
<VirtualHost *:80>
DocumentRoot "C:\xampp\htdocs"
ServerName localhost
</VirtualHost>
```

Setelah file httpd-vhosts.conf diubah, restart apache melalui control panel XAMPP.

#### 5. Buat akses dari browser di server SID

Di server SID, tambahkan alamat server SID di file hosts. File ini ada di:

Windows 7, 10:

C:\Windows\System32\Drivers\etc

Perhatian: di Windows, file hosts tidak bisa diubah langsung di

folder C:\Windows\System32\Drivers\etc. Copy file hosts dan salin dulu ke folder lain yang bisa di-edit pengguna, misalnya folder Downloads. Edit file hosts di situ dan sesudah di ubah, copy/paste kembali ke folder C:\Windows\System32\Drivers\etc.

Ubah file hosts dengan menambahkan baris yang menghubungkan IP address server SID dengan nama server, mengikuti contoh sebagai berikut. Pakai IP address untuk server SID sebagaimana telah ditentukan di langkah 3 di atas:

```
##
# Host Database
# localhost is used to configure the loopback interface##
#...
192.168.1.5    opensid.server
```

Setelah file hosts di-save, server SID dapat di akses dengan nama baru tersebut, dengan memasukkan alamat server SID di web browser (misalnya Chrome, Firefox, dsbnya) sebagai berikut:

<http://opensid.server>

## 6. Buat koneksi dari komputer lain

Sambungkan komputer yang akan koneksi ke server SID ke jaringan yang sama dengan server SID (misalnya ke router wifi yang sama).

Yakinkan bisa koneksi ke server SID, dengan:

di Windows, membuka Command Prompt

di Linux, membuka Terminal

dan coba mengakses server SID, dengan command berikut, memakai IP address untuk server SID (lihat langkah 3 di atas):

```
ping 192.168.1.5
```

Apabila tidak bisa menyambung ke server SID, hambatan koneksi perlu diselesaikan dulu. Misalnya, lihat setting firewall dan setting router untuk mengizinkan akses ke komputer lain dalam jaringan.

Kalau yakin ada koneksi, tambahkan alamat server SID di file hosts. File ini ada di: Windows 7, 10:

```
C:\Windows\System32\Drivers\etc
```

Perhatian: di Windows, file hosts tidak bisa diubah langsung di folder C:\Windows\System32\Drivers\etc. Copy file hosts dan salin dulu ke folder lain yang bisa di-edit pengguna, misalnya folder Downloads. Edit file hosts di situ dan sesudah di ubah, copy/paste kembali ke folder C:\Windows\System32\Drivers\etc.

Ubah file hosts dengan menambahkan baris yang menghubungkan IP server SID dengan nama server, mengikuti contoh sebagai berikut. Pakai IP address untuk server SID sebagaimana telah ditentukan di langkah 3 di atas:

```
##
```

```
# Host Database
```

```
# localhost is used to configure the loopback interface
```

```
##
```

```
#...
```

```
192.168.1.5      opensid.server
```

Setelah file hosts di-save, server SID dapat di akses melalui jaringan lokal, dengan memasukkan alamat server SID di web browser (misalnya Chrome, Firefox, dsbnya)

sebagai berikut:

<http://opensid.server>

## **PANDUAN INSTALASI SID DI HOSTING WEB**

Langkah-langkah untuk mengonlinekan SID (yaitu menginstall SID di hosting web) adalah:

1. Siapkan anggaran untuk mendapatkan nama domain dan untuk menyewa layanan hosting
2. Dapatkan nama domain, yaitu dapatkan alamat web yang akan dipakai untuk website SID
3. Dapatkan layanan hosting, yaitu dapatkan tempat di mana server SID online akan dipasang
4. Arahkan nama domain ke server hosting
5. Onlinekan SID, yaitu mengunggah script dan database SID ke server hosting

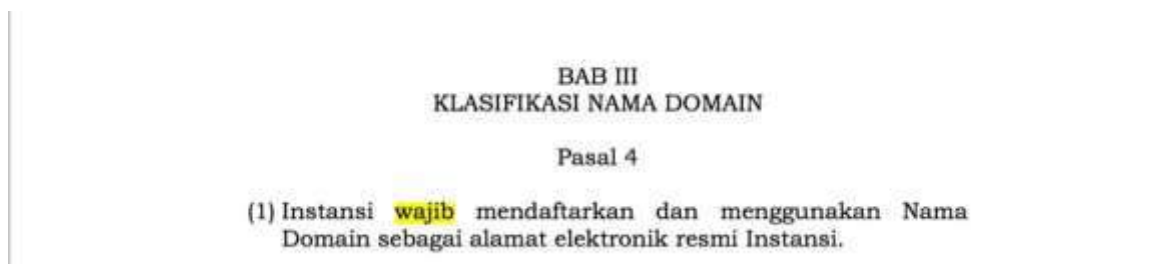
Langkah-langkah di atas dijelaskan berikut ini. Siapkan anggaran domain dan hosting Desa dapat menganggarkan biaya domain dan hosting dari dana desa. Di Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi berikut :

- Permendes No. 22 tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2016,
- Permendes Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2017
- Permendes Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa Permendes Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017,
- Permendes Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018

## Dapatkan nama domain

Idealnya desa mempergunakan nama domain (alamat web) namadesa.desa.id untuk mengonlinekan SID. Domain desa.id kelola oleh Kominfo, yang diatur oleh PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN

2015. Untuk mendapatkan nama di desa.id perlu mengikuti proses yang dijelaskan di <http://desa.web.id/>. Untuk informasi tambahan mengenai proses mendapatkan domain desa.id untuk desa Anda, lihatlah Panduan Mendaftar Untuk Domain desa.id. Apabila website SID akan digunakan sebagai alamat elektronik resmi desa maka Permenkominfo No. 5 Tahun 2015 mewajibkan penggunaan domain desa.id (Bab III Pasal 4 Butir (1)).



Contoh desa yang mempergunakan domain desa.id: <http://purwasaba-banjarnegara.desa.id/>

Sementara menunggu mendapatkan domain desa.id, atau juga sebagai alternatif, banyak pula desa yang memakai domain lain dulu.

Nama domain bisa dibeli di berbagai penyedia nama domain. Contoh desa yang memakai nama domain yang dibeli sendiri: <http://desasindangheula.org/> (tidak mempergunakan SID).

Ada juga desa yang menumpang pada domain kabupaten atau kecamatan. Contoh desa yang menumpang di domain kabupaten: <http://sid.sidoarjo.kab.go.id/>.

Ada pula yang mempergunakan domain yang disediakan oleh penyedia aplikasi SID, seperti sideka.id. Contoh desa yang menggunakan domain dari sideka.id: <http://kemawi-somagede.sideka.id/>.

Komunitas OpenSID juga menyediakan domain opensid.id yang dapat digunakan



oleh pengguna OpenSID yang memerlukan sebagai domain sementara menunggu diperolehnya domain desa.id. Untuk mendaftar mendapatkan domain opensid.id silakan

ke <http://opensid.id>. Contoh desa yang menggunakan domain dari opensid.id:

<http://wolomuku-ende.opensid.id>.

### **Dapatkan layanan hosting**

Nanti pada waktu mau dipasang online, hosting website desa bisa di mana saja. Desa yang menumpang pada domain kabupaten biasanya tidak perlu memperoleh layanan hosting sendiri, karena cukup menumpang pada server kabupaten. Demikian juga, desa yang memanfaatkan fasilitas hosting yang disediakan penyedia aplikasi

(seperti <http://sideka.id>), pada umumnya cukup membuat perjanjian dengan penyedia tersebut mengenai hosting yang mereka sediakan.

Bagi yang menggunakan domain opensid.id, Komunitas OpenSID menyediakan opsi hosting yang diberi diskon khusus, yang harganya juga termasuk donasi kepada OpenSID. Desa yang berminat dapat mendaftar untuk hosting gratis ini Di <http://opensid.id>.

Desa yang mempergunakan domain desa.id atau yang membeli nama domain sendiri, biasanya perlu mendapatkan layanan hosting web sendiri.

Beberapa penyedia hosting yang digunakan desa:

dapurhosting.com

idhostinger.com

indoreg.co.id

cangkirhost.net, menyediakan ssl

hoststres.com, menyediakan ssl

Happy Agung (Free SSL untuk akses HTTPS)

rumahweb.com, mengizinkan penggunaan .htaccess

domainesia.com (Pilih paket super agar bisa menggunakan SSH, git,dll).

Silakan tambahkan hosting lain yang juga digunakan desa. Kriteria memilih hosting, antara lain:

1. Reliabilitas, sejauh mana bisa dipercaya hosting itu selalu bisa diakses
2. Kecepatan akses, mengunduh, mengunggah
3. Apakah menyediakan versi perangkat aplikasi (PHP, MySQL, server web, dsbnya) yang diperlukan
4. Apakah data pengguna di-backup secara rutin, dan dapat dipulihkan dengan mudah
5. Sejauh apa diterapkan keamanan server dari serangan hacker
6. Apakah menyediakan SSL, untuk lebih mengamankan akses ke data SID
7. Dukungan teknis, apakah ada layanan chat online, apakah ada sistem tiket untuk memberi nomor layanan teknis
8. Kecepatan memberi tanggapan kalau ada masalah atau pertanyaan
9. Harga untuk paket layanan yang diperlukan
10. Lokasi server. Bagi desa yang menggunakan domain desa.id untuk website SID, Permenkominfo No. 5 Tahun 2015 mewajibkan desa menggunakan server yang berada di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Bab VI Pasal 20 butir (1)).

## BAB VI SERVER NAMA DOMAIN

### Pasal 20

- (1) Instansi yang menggunakan Nama Domain **wajib** menggunakan Server Nama Domain yang berada di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk menguji tingkat ketanggapan layanan suatu penyedia hosting, coba secara langsung:

menelpon nomor dukungan teknis mereka

memakai sarana chat online mereka

mengirim email ke alamat dukungan teknis mereka

Apabila mereka lamban mengangkat telepon, lambat membalas email, layanan chat mereka jarang ada operatornya atau pengetahuan teknis petugas mereka kurang, sebaiknya penyedia hosting tersebut dihindari saja.

## **Keamanan data penduduk**

Seperti halnya semua Sistem Informasi Desa, database aplikasi OpenSID digunakan untuk menyimpan data penduduk dan data desa lainnya yang perlu dijaga keamanannya. Hanya pihak-pihak yang berhak atau diberi wewenang yang diperbolehkan mengakses data tersebut.

Karena itu, sebelum meng-onlinekan aplikasi OpenSID mereka, desa perlu menyimak tanggung jawab mereka atas keamanan data penduduk dan langkah-langkah apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko kebobolan.

Pertama-tama, kita perlu paham bahwa tidak ada satupun aplikasi online yang sepenuhnya aman dari semua serangan online, walaupun aplikasi milik negara dan lembaga komersial dengan anggaran besar dan teknologi canggih sekalipun. Meskipun resiko kebobolan selalu ada, pemasangan aplikasi online terus berjalan, karena kemudahan/pendayagunaan/manfaat yang dimungkinkan oleh aplikasi online dianggap setimpal dengan resiko yang ada.

Demikian juga dengan penyediaan aplikasi SID online, termasuk OpenSID. Sudah banyak aplikasi OpenSID desa, aplikasi SID CRI (OpenSID berasal dari SID CRI) dan aplikasi SIDEKA yang sudah online, demi memperoleh manfaat adanya SID online. Bahkan banyak aplikasi SID CRI desa yang sudah bertahun-tahun online.

Pada umumnya, penyedia aplikasi atau hosting berusaha untuk mengantisipasi resiko serangan, dan menerapkan pertahanan terhadap resiko serangan tersebut (kalau tidak, aplikasi atau hosting mereka tidak akan laku). Jika terjadi peristiwa serangan, umumnya penyedia aplikasi atau hosting akan mempelajari serangan yang terjadi dan menutup titik lemah yang ditemukan.

Resiko yang lebih tinggi umumnya berada di pihak administrator atau pengguna aplikasi itu sendiri, terutama karena lalai mengubah password atau setting aplikasi, atau lalai dalam menjaga kerahasiaan password.

Langkah-langkah untuk mengurangi resiko kebobolan dan dampaknya, antara lain:

- ganti semua password dan setting aplikasi default supaya lebih aman
- ganti semua password secara rutin
- jaga kerahasiaan semua password
- identifikasi kelemahan aplikasi OpenSID dari segi keamanan data, dan laporkan supaya bisa diperbaiki

- selalu update ke versi OpenSID yang terkini, karena versi terkini berusaha menutup celah keamanan yang diketahui
- pastikan hosting yang digunakan menerapkan praktek terbaik untuk menjaga server mereka dari serangan, termasuk menyediakan SSL
- pelajari syarat & ketentuan penyedia hosting, untuk memastikan apa tanggung jawab mereka bila terjadi kebobolan data. Pilih hosting yang mempunyai skema tanggung jawab sesuai dengan profil resiko desa Anda -- sejauh mana desa ingin menghindari resiko
- gunakan SSL

Tentunya desa yang ingin menghindari resiko sama sekali, tidak akan mengonlinekan SID mereka. Arahkan nama domain ke server hosting.

Setelah mendapatkan nama domain dan layanan hosting web, nama domain perlu dikenali oleh server hosting melalui langkah berikut:

- Ganti setting name server di tempat pengelolaan nama domain desa
- Tambahkan nama domain sebagai domain alias di layanan hosting

Langkah ini dijelaskan di bawah. Namun, harap diperhatikan, caranya berbeda-beda tergantung dari fitur yang disediakan oleh cPanel yang disediakan oleh masing-masing layanan hosting dan juga tempat di mana nama domain desa dikelola. Cara dan tampilan layar yang diberikan di bawah mempergunakan contoh dari layanan dapurhosting.com dan pengelolaan nama domain desa.id di Kominfo. Ganti name server di tempat pengelolaan nama domain

Ganti name server di tempat pengelolaan nama domain supaya menunjuk ke name server yang ditentukan oleh penyedia hosting Anda. Name server penyedia hosting dapat ditemukan pada dokumentasi online yang disediakan oleh penyedia hosting, atau bisa ditanyakan langsung kepada teknisi penyedia hosting.

Sebagai contoh, name server untuk dapurhosting.com terdaftar di <http://dapurhosting.com/pindah-hosting>:

dns1.dapurhosting.net

dns2.dapurhosting.net

dns3.dapurhosting.net

dns4.dapurhosting.net

Di tempat pendaftaran nama domain, cari tempat untuk mengganti name server untuk nama domain desa. Apabila tidak ditemukan, tanyakan pada teknisi pengelola nama domain desa.

Ganti setting name server pada nama domain desa supaya mempergunakan name server yang ditentukan oleh penyedia layanan hosting desa. Sesudah diganti, tunggu 1 sampai 2 hari untuk perubahan tersebut tersebar ke DNS di internet.

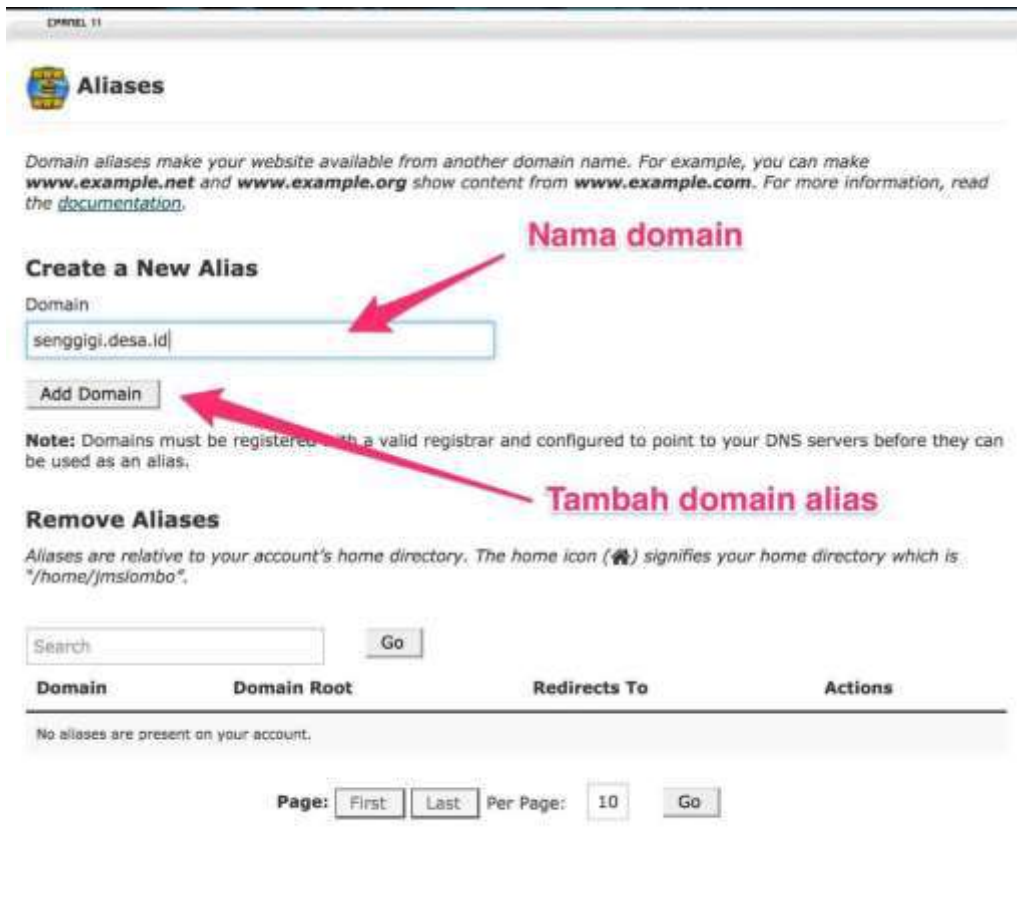
[tampilan layar mengubah setting name server di desa.id] Tambahkan nama domain sebagai domain alias di layanan hosting

Nama domain yang diperoleh perlu dikenali oleh server hosting. Dalam contoh ini di dapurhosting.com, untuk mengarahkan nama domain ke situs utama (yaitu ke folder public\_html, bukan sub-domain), kita perlu menambahkan nama domain sebagai domain alias.

Di cPanel, klik fitur *Aliases*, seperti terlihat gambar berikut.



Di form yang tampil, isi nama domain dan klik *Add Domain*. Nama domain yang kita masukkan sekarang akan mengarah ke folder *public\_html*.



## Onlinekan SID

Setelah mendapatkan nama domain dan layanan hosting web, SID Anda dapat onlinekan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

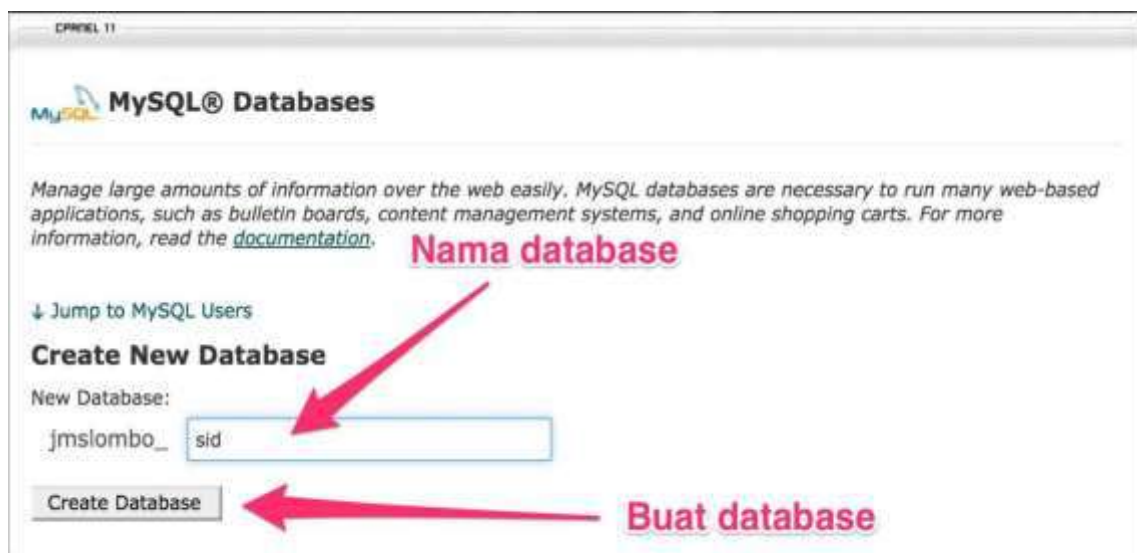
1. Buat database, mempergunakan cPanel
2. Import database desa, mempergunakan phpmyadmin di cPanel
3. Upload script OpenSID, mempergunakan cPanel
4. Upload folder *desa*, mempergunakan cPanel
5. Ubah kongurasi akses database, mempergunakan cPanel
6. Ubah password pengguna supaya lebih ketat, mempergunakan SID

Langkah-langkah ini dijelaskan di bawah. Namun harap diperhatikan, caranya berbeda-beda tergantung dari fitur yang disediakan oleh cPanel yang disediakan masing-masing layanan hosting. Cara dan tampilan layar yang diberikan di bawah mempergunakan contoh dari layanan dapurhosting.com.

Buat database SID di cPanel dapurhosting.com, database baru dibuat mempergunakan fitur MySQL.



Pergunakan fitur itu untuk membuat database baru, misalnya sid (Catatan : untuk meningkatkan keamanan database Anda, sebaiknya jangan pakai nama ini. Pakai nama yang tidak mudah ditebak orang lain).



Setelah itu, buat user database SID, di cPanel dapurhosting.com, fitur ini untuk mengelola pengguna database ada di fitur MySQL juga. Pergunakan fitur ini untuk membuat user baru, misalnya sid dan buat password (kode sandi) untuk pengguna tersebut. (Catatan : untuk meningkatkan keamanan database Anda, sebaiknya memakai user dan kode sandi yang tidak mudah ditebak orang lain).

↑ Jump to MySQL Databases

### MySQL Users

#### Add New User

Username  
 **Nama user**

Password

Password (Again)

Strength ⓘ  
 **Kata sandi**

**Buat user**

Berikut *user* baru ini akses ke database yang telah dibuat sebelumnya.

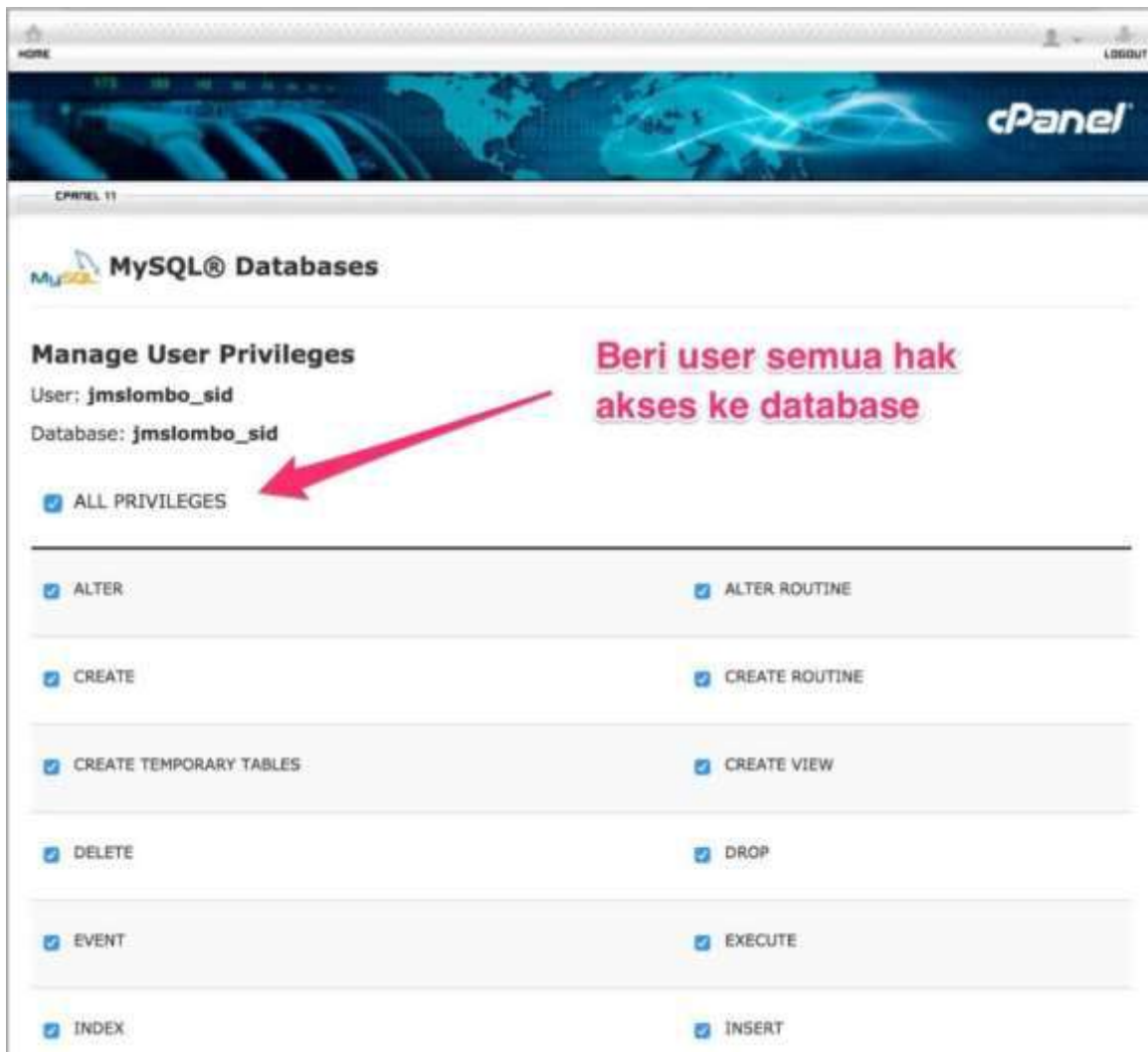
#### Add User To Database

User  
 **Beri user ini**

Database  
 **akses ke database ini**

Biasanya *user* ini diberi hak akses penuh ke database SID, seperti terlihat di gambar berikut.



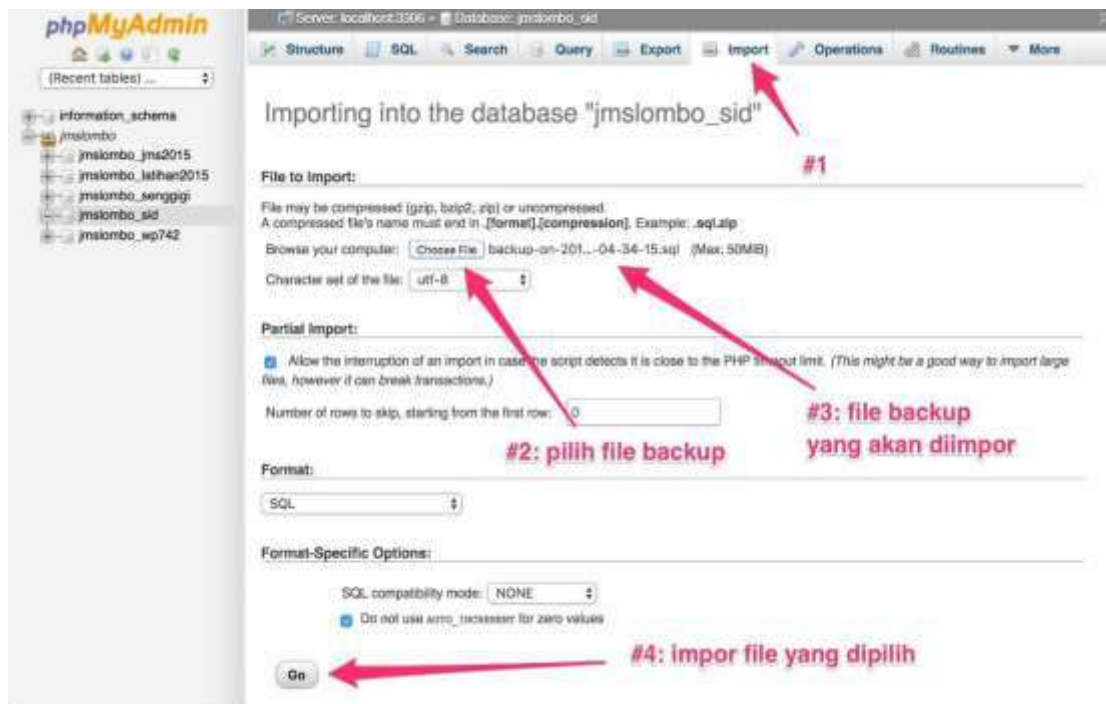


Catat nama database, nama user dan kode sandi yang dipergunakan. Informasi ini nanti diperlukan pada waktu mengubah konfigurasi akses aplikasi SID ke database yang baru dibuat.

### **Impor database desa**

Sebelum memulai proses mengonlinekan SID, Anda harus membuat backup database SID offline Anda, mempergunakan fitur Backup/Restore yang disediakan oleh aplikasi SID.

File backup yang dihasilkan, misalnya backup-on-2016-09-20-04-34-15.sql, perlu di-impor ke database baru yang dibuat di cPanel hosting. Impor backup tersebut mempergunakan phpmyadmin di cPanel.

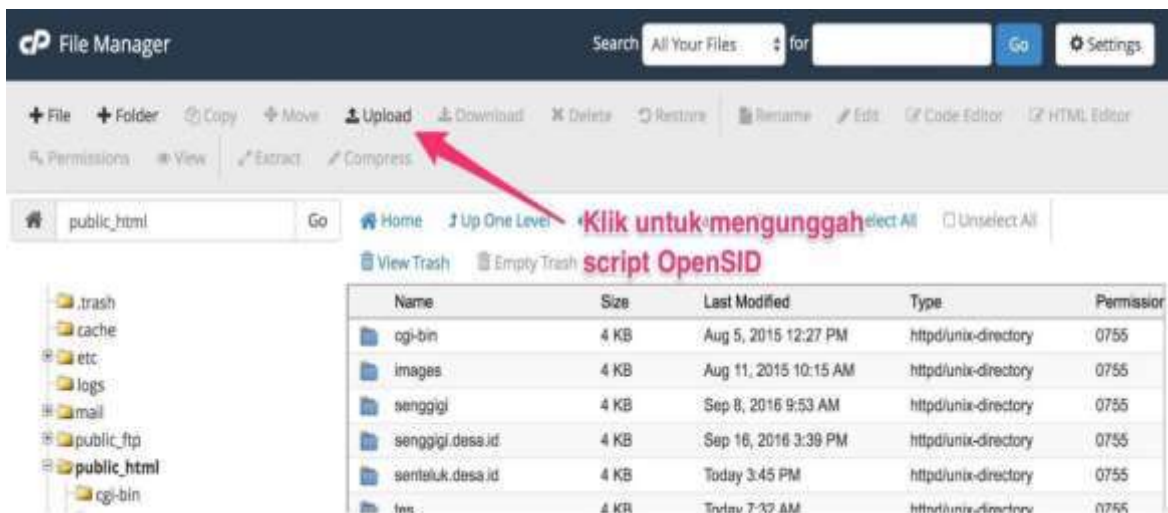


Unggah script OpenSID ke server hosting untuk versi OpenSID sama dengan yang dipergunakan di server offline Anda. Apabila file unduhan script OpenSID Anda tidak tersimpan, bisa diunduh lagi dari <https://github.com/eddierridwan/OpenSID/releases>.

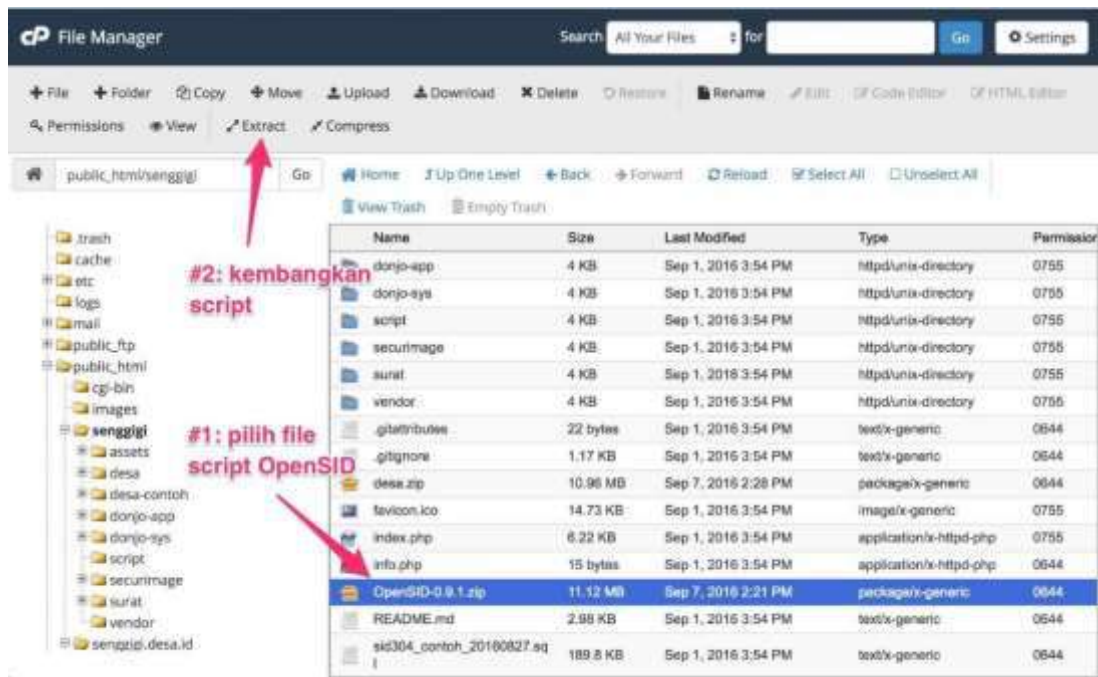
Unggah script OpenSID, dalam format .zip, ke server hosting mempergunakan fitur File Manager di cPanel.



Unggah script OpenSID ke folder *public\_html*.



Setelah diunggah, *extract* atau kembangkan file .zip script OpenSID, mempergunakan fitur di *file Manager* cPanel.

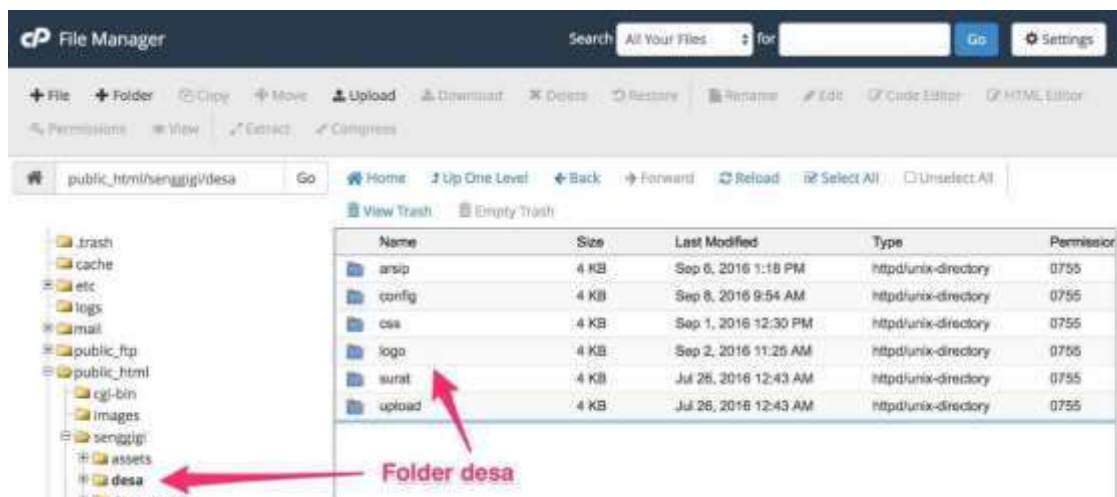


Apabila file script OpenSID dikembangkan ke dalam sub-folder, pindahkan semua file itu ke folder public\_html.

## Unggah Folder Desa

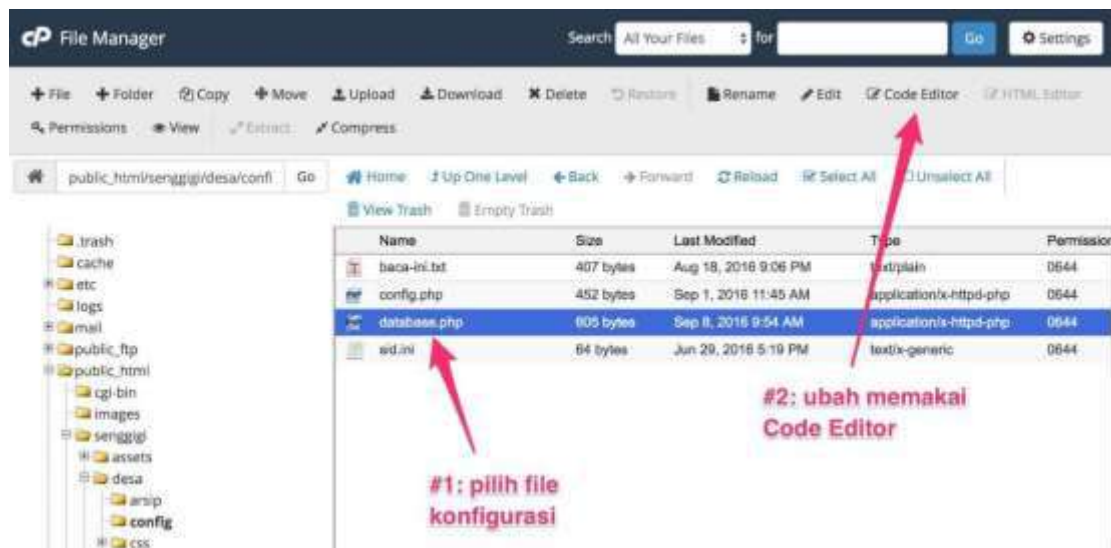
Buat file format .zip untuk folder desa di server SID offline Anda. Folder desa berisi semua file ubahan desa dan perlu diunggah ke server hosting. Unggah file folder desa yang sudah di-zip mempergunakan File Manager di cPanel, ke folder public\_html.

Setelah diunggah, extract atau kembangkan file .zip tersebut. Prosesnya sama dengan pengunggahan script OpenSID yang dijelaskan di atas.



## Ubah konfigurasi akses database SID

Mempergunakan File Manager di cPanel, cari file `desa/config/database.php`. File ini berisi setting untuk mengakses database SID dan perlu diubah sesuai dengan setting untuk mengakses database SID yang telah dibuat sebelumnya di cPanel. Pergunakan fitur Code Editor di File Manager untuk menyunting file `desa/config/database.php`.



Ganti setting akses database (nama database, user database, password) sesuai dengan database dan user yang telah dibuat di langkah Buat database SID di atas. Klik Save untuk menyimpan perubahan yang telah dibuat.

```
1 <?php
2 //
3 // Konfigurasi database dalam file ini menggunakan konfigurasi di file asli
4 // SID di donjo-app/config/database.php.
5 //
6 // Letakkan username, password dan database sebetulnya di file ini.
7 // File ini JANGAN di-commit ke GIT, TAMBAHAN di .gitignore
8 //
9
10 $db['default']['hostname'] = 'localhost';
11 $db['default']['username'] = 'seggigi';
12 $db['default']['password'] = 'password';
13 $db['default']['database'] = 'seggigi';
14 ?>
```

## Ubah password pengguna SID

Dengan meng-onlinekan SID, Anda meletakkan data penduduk desa pada media yang bisa diakses oleh siapa saja yang memakai internet. Anda, sebagai penjaga keamanan data warga desa, perlu menjaga agar data penduduk hanya bisa diakses oleh pengguna yang berhak.

Dalam hal ini, pengguna yang bisa mengakses modul Administrasi perlu ditinjau ulang. Pengguna yang tidak perlu mengakses SID online sebaiknya dihapus saja. Untuk pengguna lainnya, yang dianggap perlu mengakses modul Administrasi SID online, ubah kode sandi mereka supaya mempergunakan pola yang lebih ketat, yang lebih sulit ditebak secara manual ataupun secara otomatis.

## Periksa Setting PHP

Informasi PHP yang aktif di hosting Anda dapat dilihat menggunakan menu Pengaturan

Info Sistem. Di halaman yang tampil, periksa informasi PHP. Terutama:

yakinkan versi PHP yang digunakan adalah yang disupport OpenSID. PHP v7 belum disupport penuh.

yakinkan extension fileinfo di-enable. fileinfo diperlukan untuk memeriksa jenis file yang diunggah agar menjaga keamanan situs.

sid bangundesa.info/index.php/wetting/info\_sistem

SID Sistem Informasi Desa  
Desa SINGOSARI, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen

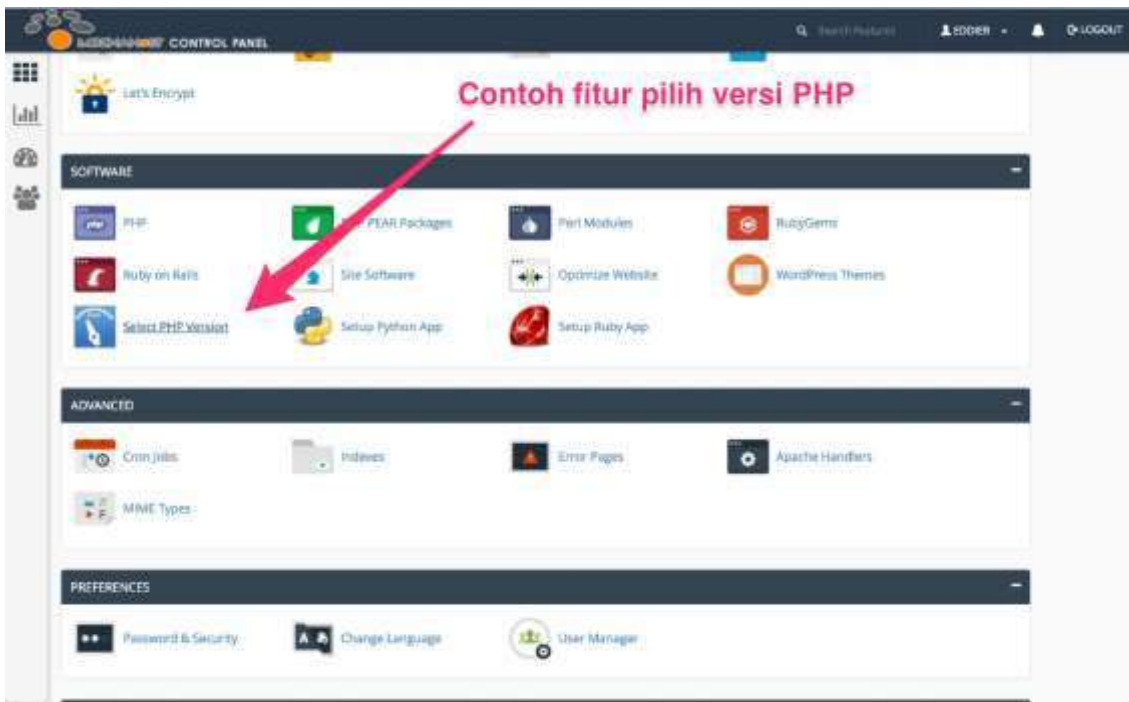
PHP Version 5.3.29

**Yakinkan fileinfo di-enable**

System	Linux machine1:hostname.com 3.10.0-714.10.2.el7.x86_64 #1 SMP Thu Jan 14 22:02:52 2016
Build Date	Feb 24 2017 16:16:28
Configure Command	configure '--prefix=/usr' '--exec-prefix=/usr' '--bindir=/usr/bin' '--sbindir=/usr/sbin' '--sysconfdir=/etc' '--mandir=/usr/share/man' '--localisedir=/usr/share' '--libdir=/usr/lib64' '--with-curl' '--with-gdbm' '--with-gettext' '--with-gmp' '--with-icu' '--with-ldap' '--with-libbrotli' '--with-libxml' '--with-lua' '--with-mail' '--with-mcrypt' '--with-mhash' '--with-mysql' '--with-nghttp2' '--with-openssl' '--with-pcre' '--with-pdo' '--with-pdo_mysql' '--with-pdo_pgsql' '--with-pdo_sqlite' '--with-pdo_oci' '--with-pdo_odbc' '--with-redis' '--with-tidy' '--with-uuid' '--with-xsl' '--with-xmlrpc' '--with-xslite' '--with-yaml' '--with-zlib' '--with-zstd' '--with-ldap_sasl' '--with-libxml_sasl' '--with-ldap_sasl_ssl' '--with-ldap_sasl_sasl' '--with-ldap_sasl_sasl_ssl' '--with-ldap_sasl_sasl_ssl' '--with-ldap_sasl_sasl_ssl' --
Server API	Apache2
Virtual	Shared
Directory Support	
Configuration File	/etc/php.ini
File (php.ini)	/etc/php.ini
Path	
Loaded Configuration File	/etc/php.ini
PHP	
Scan this dir for additional ini files	
Additional ini files	

Aplikasi OpenSID versi 3.14, berbasis SID yang dikembangkan oleh Combius.or.id

Kalau versi PHP bukan yang disupport, ubah menggunakan CPanel yang biasanya menyediakan fasilitas untuk memilih versi PHP yang diinginkan. Gambar berikut menunjukkan contoh menu untuk memilih versi PHP.



Kalau file info tidak di-enable, gunakan CPanel untuk memilih extension PHP untuk di-enable. Gambar berikut menunjukkan contoh fitur di CPanel untuk memilih extension untuk di-enable. Sekiranya hosting Anda tidak menyediakan fitur setting seperti ini, hubungi admin hosting supaya fileinfo di-enable.





## Glossarium

**Administrator**, adalah orang yang bertugas untuk mengurus hal-hal administrasi. Dalam dunia Internet, seorang administrator bertugas untuk mengelola hal-hal yang berhubungan dengan komputer.

**Apache**, adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

**Aplikasi**, adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.

**Arsip**, adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

**Backup**, adalah proses membuat data cadangan dengan cara menyalin atau membuat arsip data komputer sehingga data tersebut dapat digunakan kembali apabila terjadi kerusakan atau kehilangan.

**Browser**, adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk menerima dan menyajikan sumber informasi dari Internet.

**cPanel**, cPanel adalah sebuah panel kontrol layanan hos web pada Linux yang memberikan tampilan grafis dan peralatan automasi yang dibuat untuk memudahkan proses hosting di sebuah situs web.

**CSS**, (Cascading Style Sheet) merupakan aturan untuk mengatur tampilan sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.

**Data**, merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan – keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber – sumber tertentu.

**Database**, adalah sistem yang berfungsi sebagai mengumpulkan file, tabel, atau arsip yang terhubung dan disimpan dalam berbagai media elektronik.

**Domain**, adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti server web atau server surel di jaringan komputer ataupun internet.

**Error**, Error adalah kejadian pada program yang tidak sesuai dengan yang diharapkan karena kesalahan dari pengguna program

**Export**, mengeluarkan data dari sebuah aplikasi yang saat ini digunakan agar bisa digunakan untuk aplikasi lain yang biasanya di ubah format nya.

**Extension**, Format sebuah file yang menentukan jenis dan aplikasi yang membuka file tersebut

**Extract**, adalah aksi atau proses untuk mendapatkan data binary dari sumber data untuk keperluan pemrosesan data atau penyimpanan data

**Google API Key**, adalah pengidentifikasi unik yang digunakan untuk mengautentikasi pengguna, pengembang, atau program panggilan ke API (Aplikasi Pemrograman Antarmuka)

**Host**, adalah komputer atau perangkat lain yang terhubung ke jaringan komputer.

**Hosting**, adalah jasa layanan internet yang menyediakan sumber daya peladen-peladen untuk disewakan sehingga memungkinkan organisasi atau individu menempatkan informasi di internet berupa HTTP, FTP, EMAIL, atau DNS.

**HTML**, (Hypertext Markup Language) memungkinkan seorang user untuk membuat dan menyusun bagian paragraf, heading, link atau tautan, dan blockquote untuk halaman web dan aplikasi.

**Import**, adalah mengambil sesuatu atau file dari luar baik itu dari aplikasi itu sendiri maupun dari aplikasi lain.

**Install**, adalah Memasang program ( perangkat lunak ) ke dalam komputer.

**Internet**, adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia.

**IP Address**, adalah label numerik yang ditetapkan untuk setiap perangkat yang terhubung ke jaringan komputer yang menggunakan Protokol Internet untuk komunikasi.

**Jaringan**, Jaringan komputer adalah jaringan telekomunikasi yang memungkinkan antar komputer untuk saling berkomunikasi dengan bertukar data.

**Jaringan Lokal**, adalah jaringan komputer yang menyambungkan komputer dalam area terbatas seperti tempat tinggal, sekolah, laboratorium, kampus universitas, atau gedung kantor.

**Komputer**, adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan.

**Koneksi**, hubungan yang dapat memudahkan (melancarkan) segala urusan (kegiatan)

**Konfigurasi**, adalah suatu pembentukan susunan, settingan atau proses pembuatan wujud dari sebuah benda.

**Linux**, dalah keluarga sistem operasi bebas dan sumber terbuka yang dibangun di atas kernel Linux.

**Log**, adalah Catatan yang merekam segala aktifitas suatu aplikasi dijalankan.

**Logo**, merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya.

**Marker**, penanda.

**Modul**, komponen dari suatu sistem yang berdiri sendiri, tetapi menunjang program dari sistem itu

**MySQL**, adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multialur, multipengguna, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

**Password**, adalah kumpulan karakter atau string yang digunakan oleh pengguna jaringan atau sebuah sistem operasi yang mendukung banyak pengguna untuk memverifikasi identitas dirinya kepada sistem keamanan yang dimiliki oleh jaringan atau sistem tersebut.

**PDF**, Portable Document Format adalah sebuah format berkas yang dibuat oleh Adobe Systems pada tahun 1993 untuk keperluan pertukaran dokumen digital.

**PHP**, Hypertext Preprocessor adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML.

**Repository**, adalah lokasi penyimpanan untuk paket perangkat lunak.

**Restore**, adalah proses mengembalikan kembali sebuah data atau file ketempat semula.

**Router**, adalah sebuah alat yang mengirimkan paket data melalui sebuah jaringan atau Internet menuju tujuannya, melalui sebuah proses yang dikenal sebagai penghalaan.

**Script**, merupakan bahasa pemrograman yang menyediakan fasilitas penerjemahan serta kompilasi kode dalam satu rangkaian proses secara integratif sehingga memungkinkan kode dibuat dapat langsung dijalankan sebagai program secara dinamis.

**Server**, adalah program komputer atau perangkat yang menyediakan fungsionalitas untuk program atau perangkat lain

**Sidebar**, adalah elemen kontrol grafis yang menampilkan berbagai bentuk informasi di sisi kanan atau kiri jendela aplikasi atau desktop sistem operasi.

**Sistem Operasi**, adalah perangkat lunak sistem yang mengatur sumber daya dari perangkat keras dan perangkat lunak, serta sebagai daemon untuk program komputer.

**Software**, adalah data yang diprogram, disimpan, dan diformat secara digital dengan fungsi tertentu. Perangkat ini sendiri tidak memiliki bentuk fisik, Anda bisa mengoperasikannya lewat perangkat komputer.

**SSL**, (Secure Socket Layer) adalah sebagai pengaman pertukaran data yang terjadi melalui jaringan internet.

**Statistik**, adalah kumpulan data dalam bentuk angka maupun bukan angka yang disusun dalam bentuk tabel (daftar) dan atau diagram yang menggambarkan atau berkaitan dengan suatu masalah tertentu.

**Template**, adalah Sebuah dokumen atau file yang memiliki format preset, digunakan sebagai titik awal untuk aplikasi tertentu sehingga format tidak harus diciptakan kembali setiap kali digunakan.

**Terminal**, ialah peranti perkakasan elektronik atau peranti perkakasan elektromagnetik yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer (atau sistem pengomputan), dengan data itu dipaparkan pada skrin monitor.

**Unduh**, adalah suatu proses transmisi sebuah file atau data dari sebuah sistem komputer ke sistem komputer yang lainnya.

**Unggah**, pengiriman data dari satu sistem komputer ke sistem komputer lain melalui jaringan.

**Update**, adalah proses penggantian produk dengan versi yang lebih baru dari produk yang sama.

**User**, adalah orang yang menggunakan komputer atau layanan jaringan.

**Web**, adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi.

**Widget**, adalah aplikasi perangkat lunak yang relatif sederhana dan mudah digunakan, yang diciptakan bagi satu atau lebih platform perangkat lunak

**Windows**, dalah keluarga sistem operasi. yang dikembangkan oleh Microsoft, dengan menggunakan antarmuka pengguna grafis.

**XAMPP**, adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

## Daftar Pustaka

- Akas, Andi Fahrudin. 2020. Panduan OpenSID. <https://github.com/OpenSID/OpenSID/wiki>. Diakses: 25 Januari 2021.
- Fahri, Muhammad Ullil. 2020. Sistem Informasi Desa. Akademi Manajemen Komputer dan Informatika (AMKI). Ketapang. 67p.
- Jahja, Ranggoaini, Bambang Herry, M. Afandi. 2014. Buku Pintar Sistem Informasi & Informasi Desa. Forum Pengembangan Pembaharuan Desa. Yogyakarta. 106p.
- Putra, Agung Suryo. 2018. Ebook Panduan Penggunaan Sistem Informasi Desa (OPENSID). 62p.
- Rianto, Puji, S. Bayu Wahyono, Novi Kurnia, Wisnu Martha Adiputra, E. Wendratama, dan Intania Poerwaningtias. 2018. Sistem Informasi Desa dan Akses Informasi. Kementerian Komunikator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia - Pemantau Regulasi & Regulator Media. Yogyakarta. 220p.

## Tentang Penulis

**Sulis Dyah Candra** (NIDN 0731057602) adalah seorang Dosen tersertifikasi di program studi Agroteknologi Universitas Panca Marga yang pernah berpengalaman menjabat sebagai Kepala Laboratorium Komputer Universitas Panca Marga Probolinggo (2009-2013). Penulis merupakan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata yang melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi, dengan melaksanakan sosialisasi aplikasi Sistem Informasi Desa sebagai salah satu programnya. Buku ini merupakan salah satu bentuk luaran dari pelaksanaan KKN UPM Tematik Covid-19 TA 2020.

**Ahmad Attijani** (NIM 175430045) adalah seorang Mahasiswa strata 1 program studi Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo yang sedang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata saat menyusun buku ini. Materi buku ini merupakan bagian dari panduan yang disampaikan saat sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Desa sebagai salah satu program kerja KKN Tematik Covid-19 TA 2020 yang disampaikan pada 16 Februari 2021 di Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.